

**Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Pendidikan Agama Islam



OLEH :

SUCI WULANDARI

NIM: 19531170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Suci Wulandari** mahasiswa IAIN yang berjudul: "**Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**" Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah dan keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah surat permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 28 Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.Pd.MM
NIP. 19690728 199903 1 004

Pembimbing II



Zakiyah, M.Ag
NIP. 19910713 202012 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **374/In.34/F.T/I/PP.00.902/2024**

Nama : Suci Wulandari
NIM : 19531170
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang Pendidikan Agama Islam (PAI) 4A Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, M.Pd. MM
NIP. 19690723 199903 1 004

Sekretaris,

Zakiyah, M.Ag
NIP. 199910713 202012 2 002

Penguji I,

Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

Penguji II,

Apri Maryati, M.Ag
NIP. 19811024 202321 2 016

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 19531170
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, Semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Januari 2024

Penulis,



Suci Wulandari

NIM.19531170

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Sholawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Para sahabat, keluarga serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Berkat ini semua sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan ini penulis meneliti dengan judul penelitian ” Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup” yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat Rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. Baryanto, M.Pd.MM selaku dosen pembimbing I yang selalu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Ibu Zakiyah, M.Ag selaku pembimbing II yang dengan sabar memberi pengarahan mengoreksi serta memberi saran konstruksi demi menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd, Kons selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing penulis dan memberikan motivasi selama penulis di IAIN Curup.
10. Kepada kepala unit perpustakaan IAIN Curup dan seluruh staf perpustakaan IAIN Curup yang telah banyak membantu menyediakan referensi buku untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di IAIN Curup.

Atas bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang sudah disampaikan kepada penulis dengan ikhlas. Semoga amal baik orang-orang yang membantu dalam penulisan skripsi ini dapat diterima oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik saran, masukan dan arahan dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan pembuatan ke depan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 25 Januari 2023

Penulis,



Suci Wulandari

NIM.19531170

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk ibu saya (Ratna Juita) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta sebagai contoh ibu yang superwoman. Segala perjuangannya tak henti-hentinya saya berterima kasih sampai detik ini, hanya untuk kebahagiaan saya dia memberikan kehidupan, cinta kasihnya selalu mendukung apa yang saya cita-citakan. Saya ucapkan terima kasih banyak.
2. Teruntuk Alm ayah (Beta Rantauan) yang telah mendidik saya menjadi anak yang kuat, tangguh, tidak kenal lelah dan pantang menyerah. Terima kasih atas segala pembelajaran kehidupan yang telah diberikan, semoga engkau sehat selalu dan tidak merasakan sakit lagi di surganya Allah SWT.
3. Teruntuk Almh adik (Tri Putri Damayanti) bidadari cantik yang membuat motivasi saya untuk terus melanjutkan kehidupan dan sebagai penyemangat hidup. Saya dedikasikan seluruh kehidupan saya untuk adik yang sangat saya sayangi, semoga engkau ditempatkan ditempat terbaik disisi Allah SWT.
4. Teruntuk saudara laki laki (Prabu Muhammad Sahar) yang sangat saya cintai, Terima kasih atas perlakuan serta mengorbankan masa mudanya untuk keluarga. Semoga engkau sehat selalu dan menjadi kakak yang bertanggung jawab.
5. Terima kasih kepada para sahabat saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini Aulia Uswatun Hasanah, Sutriana, kintana, Linda, Anisa Fitri utami, dan Vera juwita. Serta sahabat sedari SMA di Madrasah Anisa

Aspira, Nara Salsabila, Jhopil Sevia Jurdil, dan Adib Sujadewa yang telah mensupport apapun yang saya lakukan. Serta sahabat seperjuangan PAI F 2019 Sugita sari, Syeira Yunisa, Selfia Melinda, Sinta Ramadhani, Sulinda dan Tiara Meliantari. Serta sahabat basket (BNN) yang selalu menyemangati saya Nur Kumala Dewi, Juliansyah, Tio Reta, Hafid Fatanah, Iqbal dan Harizon Haneval.

6. Teruntuk diri saya sendiri Suci Wulandari terima kasih sudah berusaha, tetaplah menjadi pribadi yang rendah hati seperti filosofi padi, semakin berisi semakin merunduk.

MOTTO

**“ KARENA SESUNGGUHNŶA
SESUDAH KESULITAN ADA
KEMUDAHAN, SESUNGGUHNŶA
SESUDAH KESULITAN ADA
KEMUDAHAN “**

QS. AL-INSYIRAH 5-6

Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Untuk mengetahui peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun permasalahan yang di angkat dari rumusan masalah Apa saja kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan bagaimana peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi dari kegiatan-kegiatan KSR PMI IAIN Curup. Adapun yang menjadi informan adalah mahasiswa yang terlibat sebagai anggota KSR PMI IAIN Curup. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mempermudah dalam melakukan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kegiatan KSR PMI memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kepedulian sosial anggota KSR PMI. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan Pertolongan Pertama, Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT), dan Donor Darah (2) Peran KSR PMI menumbuhkan kepedulian sosial ialah memberikan bantuan kepada orang lain dengan menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman, masyarakat dan lingkungan kampus IAIN Curup. Dan perilaku menghargai orang lain yang dilakukan oleh KSR PMI untuk menumbuhkan kepedulian sosial menunjukkan perilaku dan sifat saling bekerjasama, empati dan peduli.

Kata Kunci : *KSR PMI, Mahasiswa, Kepedulian Sosial.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
PERSEMBAHAN	vii	
MOTTO	ix	
ABSTRAK	x	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR TABEL	xiii	
DAFTAR GAMBAR	xvi	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar belakang	1
	B. Fokus Masalah.....	6
	C. Rumusan Masalah.....	6
	D. Tujuan Penelitian	6
	E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian Peran	9
	B. Korp Sukarela-Palang Merah Indonesia (KSR PMI)	11
	C. Kepedulian Sosial	19
	1. Pengertian Kepedulian Sosial.....	19
	2. Kepedulian Sosial Dalam Pandangan Islam.....	21
	3. Jenis-jenis Kepedulian Sosial	25
	D. Penelitian Relevan	29
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	33
	B. Tempat Penelitian	34

C. Subyek Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya KSR PMI IAIN Curup	40
2. Visi dan Misi KSR PMI IAIN Curup	42
3. Landasan dan tujuan KSR PMI IAIN Curup.....	42
4. Letak Geografis KSR PMI IAIN Curup	42
5. Struktur Orgnisasi	44
6. Anggota KSR PMI IAIN Curup	45
7. Komandan UKK KSR PMI	46
8. Sarana dan prasarana.....	46
B. Hasil Penelitian	
1. Kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam pada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah.....	47
2. Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah.....	60
C. Analisis dan Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kepedulian Sosial.....	28
Tabel 3.2 Anggota KSR PMI IAIN Curup.....	45
Tabel 3.3 Komandan UKK KSR PMI	46
Tabe 3.4 Sarana dan Prasarana UKK KSR PMI IAIN Curup.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KSR PMI IAIN Curup	44
Gambar 4.2 Tim Pertolongan Pertama	78
Gambar 4.3 diklat ruang.....	81
Gambar 4.4Pelaksanaan donor darah.....	82
Gambar 4.5 Pamflet donor darah.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa saat ini menjadi harapan terbesar masyarakat sebagai pemersatu aspirasi masyarakat, khususnya sebagai *social agent of change* yakni perubahan di masyarakat. Kemampuan intelektual, keterampilan berorganisasi, dan kepedulian sosial yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki potensi besar untuk membentuk perubahan positif dalam tatanan sosial dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Oleh karena itu, melibatkan mahasiswa dalam berorganisasi, tidak hanya menjadi bentuk kontribusi terhadap perkembangan diri mereka sendiri, tetapi juga merupakan investasi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih baik untuk masyarakat luas. Organisasi kemahasiswaan dalam membentuk karakter mahasiswa dan menjawab tuntutan masyarakat.¹

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari pengaruh masyarakat di berbagai konteks, termasuk di rumah, sekolah, dan lingkungan yang lebih luas. Manusia dianggap sebagai makhluk sosial karena hidupnya tidak lepas dari pengaruh orang lain. Pentingnya kerja sama antara generasi muda menjadi krusial dalam kemajuan sosial dan ekonomi manusia. Berkolaborasi dalam suatu organisasi dan lembaga merupakan cara untuk mencapai tujuan bersama dan mengembangkan kebudayaan serta masyarakat yang maju. Sebagai mahasiswa, mereka memperoleh

¹ Susan Susanti, 'Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa, *AL-Munawwarah: (Jurnal Pendidikan Islam, 21.1, 2020)* h 9.

pengetahuan dan keahlian dari sesama serta menghasilkan terobosan baru yang meningkatkan kualitas hidup di masyarakat.²

Kepedulian sosial merupakan karakter utama yang harus dikembangkan dalam diri setiap manusia. Kepedulian ini merupakan konsep yang mendasari mutu serta hubungan manusia sepanjang sejarah. Dalam era globalisasi, terjadi degradasi nilai-nilai kepedulian sosial di kalangan generasi muda, menciptakan tantangan yang harus diatasi untuk mempertahankan sikap peduli terhadap sesama. Nilai-nilai kepedulian sosial yang saat ini mulai luntur contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, tidak setia kawan, kurangnya rasa tanggung jawab dan lain sebagainya.³

Kepedulian sosial yang ditanamkan di organisasi kepalangmerahan dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial, membentuk karakter, dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan mahasiswa. Pendidikan yang diajarkan di organisasi ini sangat erat kaitannya dengan penanaman nilai kepedulian sosial. Kepedulian sosial mengacu pada sikap memperhatikan atau mengabaikan sesuatu lainnya. Kepedulian sosial yang dimaksud adalah membantu, bukan mencampuri urusan orang lain dan menyelesaikan masalah orang lain dengan tujuan kebaikan.

Al-Qur'an yang merupakan kitab suci Allah telah merinci dan mengatur perintah-perintah Allah bagi manusia, termasuk salah satu nilai kepedulian sosial, yaitu tolong-menolong. Dengan menolong orang lain tanpa melihat ras, suku, agama,

² Muhammad Nur Effendi, 'Pendidikan Sosial Budaya Dalam Perspektif Al Qur'an' *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5.2. (2015).

³ Aan Hasanah, *Pendidikan Karakter Berperspektif Islam* (Bandung: Insan Komunika, 2017). h 271.

status sosial, dan budayanya merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana Firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat (2) :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Ibnu Katsir memaknai ayat tersebut bahwa Allah SWT, memerintahkan hamba-Nya yang beriman untuk senantiasa tolong menolong dalam perbuatan baik yang disebut kebajikan (birru) serta meninggalkan perbuatan munkar dan Allah SWT, melarang untuk tolong menolong dalam perbuatan dosa.⁴ Pesan dari ayat Al-Qur'an tersebut sangat jelas bahwa Allah SWT, memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk saling membantu dan memberikan kebaikan kepada sesama. Artinya kita harus berhati-hati dalam memilih teman dan bergaul dengan orang lain, karena pergaulan yang buruk dapat mempengaruhi perilaku dan akhlak kita. Oleh karena itu, kita harus memilih teman yang dapat membantu kita dalam meningkatkan kebaikan dan tidak terjebak dalam perilaku yang buruk.

Oleh karenanya, kepedulian sosial terhadap orang lain sangat penting, karena tidak ada manusia yang dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Saling tolong menolong merupakan salah satu cita-cita kepedulian sosial, dimana setiap muslim berkewajiban untuk saling membantu dalam hal-hal sosial seperti makanan,

⁴ Ulfah Rulli Hastuti, 'Konsep Layanan Perpustakaan : Analisis Tafsir Surat Al-Maidah Ayat (2)', *Journal of Librarianship and Information Science*, 2.2 (2022).

minuman, pakaian, dukungan, semangat, nasihat, atau sekedar senyuman ramah. Bentuk-Bentuk kepedulian sosial merupakan pengembangan sikap kepedulian sosial dalam pendidikan karakter yang harus dilakukan dalam bentuk program kegiatan dan di lingkungan. Sikap peduli sosial sangat penting di dalam berorganisasi dan harus dikembangkan. Kita diajarkan bagaimana membangun sikap peduli sosial, karena sikap ini akan berguna bagi mereka di masa depan ketika mereka berada dalam lingkungan sosial.

Organisasi kepalangmerahan dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang efektif dalam menanamkan kepedulian sosial, membentuk karakter, dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan mahasiswa. Keefektifan sebuah organisasi tergantung pada visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Karena idealnya suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan dalam rangka membuat perubahan di masyarakat. Begitu juga halnya dengan organisasi mahasiswa. Intinya mahasiswa harus bisa mengembangkan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa. Seperti pengembangan intelektual akademis yang berguna nantinya untuk terjun ke masyarakat. Oleh sebab itu untuk mengembangkan peran tersebut dapat dilakukan dengan bergabung dalam organisasi mahasiswa.⁵

Terdapat beberapa peran dan manfaat yang dapat diperoleh dalam berorganisasi yakni diantaranya, mengasah soft skill, mengelola waktu dengan baik, memperluas relasi dan jaringan komunikasi, Mewadahi mahasiswa untuk

⁵ Akyuni Qurrata. 'Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam', (*Serambi Tarbawi*, 3.1 2018) h 19-29.

mengembangkan minat dan bakat, melatih memecahkan masalah, belajar kepemimpinan, serta peduli pada lingkungan sekitar sehingga timbulnya rasa kepedulian sosial.

Di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup juga terdapat organisasi-organisasi kemahasiswaan salah satunya memfokuskan kegiatan kemanusiaan. Dalam keberagaman organisasi mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, salah satu yang menonjol adalah KSR PMI (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia). Sebagai sebuah entitas yang berdedikasi pada kemanusiaan dan pelayanan masyarakat, KSR PMI telah menancapkan jejak yang kuat dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pertolongan pertama, donor darah, dan pelatihan. Di tengah maraknya kegiatan organisasi mahasiswa lainnya, KSR PMI IAIN Curup telah menjadi pionir dalam menunjukkan komitmennya terhadap menumbuhkan kepedulian sosial. Kegiatan pertolongan pertama, pelatihan dan donor darah menjadi salah satu kegiatan unggulan KSR PMI IAIN Curup.

KSR PMI IAIN Curup yang merupakan salah satu wadah sukarelawan PMI dan sekaligus sebagai organisasi wadah pengembangan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Hal ini menjadikan KSR PMI IAIN Curup dituntut untuk memiliki anggota (Relawan PMI) yang mempunyai kepribadian baik, rasa kesetiakawanan, jiwa sosial kemanusiaan dan mental yang kuat serta kepercayaan diri. Karena dalam melaksanakan tugas kepalangmerahan terkhusus dalam kasus bencana atau kecelakaan, serta harus memiliki keterampilan, keilmuan, dan mental yang kuat

sehingga mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam segala kondisi yang dihadapi. Para relawan KSR PMI selalu hadir untuk gerakan kemanusiaan seperti penggalangan dana bagi masyarakat yang terkena bencana, mengadakan kegiatan donor darah sukarela, bakti sosial dan juga mereka siap untuk membantu orang-orang yang pingsan, sakit maupun mengalami kecelakaan, sekalipun mereka harus mengorbankan jadwal kuliah mereka.

Sebagaimana telah dilakukan wawancara kepada salah satu anggota KSR PMI IAIN Curup. Wawancara dengan Azizah angkatan IX beliau mengatakan :

“Saya membantu orang yang pingsan ketika saat pembelajaran berlangsung pada saat itu ada salah satu mahasiswa PAI ia merasakan sakit sehingga pingsan beberapa mahasiswa memanggil salah satu anggota membantu mahasiswa tersebut kami menggunakan minyak kayu putih dan memberikan jalan nafas kepada mahasiswa tersebut sehingga tidak lama ia sadarkan diri, itu merupakan salah satu pengalaman saya langsung membantu mahasiswa yang pingsan pada saat jam pelajaran”.⁶

KSR PMI adalah organisasi yang tidak hanya berfokus pada pertolongan pertama dan bantuan kemanusiaan, tetapi juga mendedikasikan diri mereka untuk mengorbankan waktu, tenaga, dan fisik mereka dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan. Anggota KSR PMI secara sukarela mengalihkan perhatian mereka dari kepentingan pribadi untuk berada di garis depan dalam memberikan pertolongan. Mereka mengorbankan waktu mereka yang berharga, terkadang meninggalkan kelas perkuliahan, untuk melaksanakan keadaan darurat sebagai bentuk panggilan kemanusiaan.

Dalam hal ini peneliti akan mengulas lebih dalam lagi mengenai kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial. Penelitian ini bertujuan untuk

⁶ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

mendalami peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengeksplorasi kegiatan-kegiatan KSR PMI yang dapat menumbuhkan kepedulian sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik meneliti dengan judul “Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”.

B. Fokus Masalah

Peneliti membatasi masalah dengan, kepedulian sosial yang dimaksud merupakan kegiatan-kegiatan KSR PMI yang dapat menumbuhkan kepedulian sosial. Dan mahasiswa yang dimaksud adalah yang tergabung dalam organisasi KSR PMI IAIN Curup

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup ?
2. Bagaimana peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Untuk mengetahui peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk memberikan pengetahuan kepada para pembaca dan peneliti sendiri. Sehingga para pembaca dapat mengetahui bagaimana kegiatan KSR PMI dan peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Kegunaan Penelitian

a. Segi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber yang dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkenaan organisasi KSR PMI IAIN Curup.

b. Praktisi

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi mahasiswa khususnya yang aktif dalam berorganisasi yang dapat menumbuhkan kepedulian sosial di KSR PMI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang, baik secara formal maupun informal, sesuai dengan posisi sosial tertentu. Peran didasarkan pada regulasi (peraturan) dan harapan peran yang menjelaskan apa yang harus dilakukan individu dalam situasi tertentu untuk memenuhi harapan dirinya sendiri atau orang lain terkait dengan peran mereka.⁷

Pengertian peran juga dapat diartikan sebagai seperangkat pengharapan yang ditujukan kepada posisi atau jabatan tertentu. Teori ini menyatakan bahwa individu akan mengalami konflik apabila ada dua atau lebih tekanan yang diarahkan pada seseorang pada saat yang bersamaan, sehingga apabila individu tersebut mematuhi salah satu diantaranya akan mengalami kesulitan.⁸

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang

⁷ Duryat Duryat, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan* (Indramayu: Adab, 2021). h 12.

⁸Nyoman Geria Utama, 'Pengaruh Role Stress, Role Ambiguity Dan Work Family Conflict Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.10 (2016).

dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁹

Teori yang mendukung penelitian ini adalah role theory (teori peran) yang dikemukakan oleh Khantz dan Kahn yang dikutip dalam buku Sosiologi sebagai pengantar. Teori Peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat.¹⁰ Teori peran mencoba menjelaskan interaksi individu dalam organisasi dengan berfokus pada peran yang mereka mainkan.

Setiap peran adalah seperangkat hak, tanggung jawab, harapan, norma, dan perilaku dimana seseorang memenuhi dan memenuhi peran itu. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dapat diprediksi dan bahwa perilaku individu bersifat spesifik konteks berdasarkan status sosial dan faktor lainnya. Mereka berpendapat bahwa lingkungan organisasi dapat mempengaruhi ekspektasi individu terhadap perilaku peran mereka.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya di masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam situasi sosial.

Dengan demikian, kaitan teori dengan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti secara umum, dimana peneliti akan melihat sejauh mana peran dari KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial. Untuk melihat peran dari KSR PMI,

⁹ Soerjono Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h 268.

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002).

berdasarkan teori peran ini dimana kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan didalam status tertentu dimanapun dia berada dan mengikuti kaedah-kaedah atau peraturan tertentu, baik itu nilai moral maupun lainnya.

B. Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia (KSR PMI)

1. Pengertian Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia

KSR-PMI atau Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia merupakan bagian dari perhimpunan PMI yang menyediakan wadah bagi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan pengabdian. KSR PMI sendiri adalah sebuah kesatuan dalam perhimpunan PMI.¹¹ Dalam rangka membina rasa kesetiakawanan sosial ini perguruan tinggi membentuk unit organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI). Wadah ini dimaksud untuk menyiapkan tenaga kepalangmerahan yang berada dalam keadaan siaga. Dengan rasa senang dan tulus ikhlas setiap saat menyediakan diri untuk memberi bantuan dan pertolongan sesuai dengan kemampuan bagi sesama umat yang memerlukan.

Keberadaan perhimpunan PMI dengan segala aktivitasnya di Indonesia, mendapat pengakuan melalui: Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 246 tanggal 29 November 1963. Melalui Keppres ini Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan “Tugas pokok dan kegiatan-kegiatan Palang Merah Indonesia yang berasaskan peri kemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membeda-bedakan bangsa, golongan dan paham politik”.

¹¹ PMI Cabang Pusat, *Pedoman Manajemen Relawan*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia, 2006), h 3.

KSR merupakan ujung tombak PMI di lapangan. KSR-PMI adalah kesatuan atau unit didalam perhimpunan PMI yang beranggotakan pribadi-pribadi anggota biasa perhimpunan PMI yang menyatakan diri menjadi KSR PMI, yang telah memperoleh latihan khusus tentang KSR.

Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah sedunia merupakan gerakan yang memiliki tugas yang sangat luas dan bervariasi khususnya dalam bidang kemanusiaan. Dalam melakukan tugas kemanusiaan gerakan ini memiliki keunikan yaitu semua kegiatan utamanya dilakukan oleh relawan. Relawan menjadi tulang punggung kegiatan Palang Merah Indonesia, mulai dari yang masih muda dan belum memiliki pengetahuan sampai mereka yang sudah memiliki keahlian khusus dan sangat berpengalaman.¹² Sesuai dengan pengertian sukarelawan yang menjelaskan bahwa sukarelawan adalah orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan).¹³

Dalam proses menjadi seorang relawan PMI mereka akan diberikan pendidikan dan pelatihan yang merupakan proses pembekalan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas-tugas kepalangmerahan sesuai dengan prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Kegiatan KSR pada umumnya mengacu pada pedoman PMI yang sudah ditetapkan dan semua kegiatan-kegiatan berkaitan dengan kepalang merahan pada dasarnya mengacu pada prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

¹² Juliati Susilo, *Pedoman Manajemen Relawan (KSR-TSR)* (Jakarta: Palang Merah Indonesia 2008), Jilid 3

¹³ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet.III* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h 970.

Organisasi Kemanusiaan memiliki 7 Gerakan Prinsip Dasar Sebagai anggota Palang Merah harus mengenal Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Prinsip-prinsip tersebut merupakan pedoman bagi semua komponen Gerakan yakni Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan, dan Kesemestaan penjelasannya sebagai berikut¹⁴ :

a. Kemanusiaan (Humanity)

Gerakan ini timbul dari keinginan pribadi untuk memberikan bantuan kepada korban tanpa membedakan satu sama lain. Inisiatif ini dapat membangkitkan rasa kerjasama, memperkuat persahabatan, dan menciptakan perdamaian di antara sesama manusia.

Prinsip kemanusiaan menyatakan bahwa tidak boleh satupun pelayanan yang menguntungkan seseorang yang menderita dimanapun mereka berada, ditiadakan. Tujuannya adalah untuk melindungi hidup dan kesehatan serta menjamin penghargaan terhadap manusia. Di masa damai, perlindungan berarti mencegah penyakit, bencana atau kecelakaan atau mengurangi efeknya dengan menyelamatkan hidup (misalnya pelatihan Pertolongan Pertama). Di masa perang, artinya adalah pemberian bantuan kepada mereka yang dilindungi oleh HPI (agar korban tidak meninggal kelaparan, tidak diperlakukan secara semena-mena, atau tidak menghilang). Kemanusiaan meningkatkan saling pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi bagi sesama manusia.¹⁵

¹⁴ Haris Munandar, *Mengenal Palang Merah Indonesia dan Badan SAR Nasional* (Jakarta: Erlangga, 2008), h 8.

¹⁵ Juliati Susilo, *Pelatihan Dasar KSR dan Kumpulan Materi Edisi 1* (Jakarta: Markas Pusat palang Merah, 2008), h 13.

b. Kesamaan (Impartiality)

Gerakan ini tidak membuat perbedaan atas dasar kebangsaan, kesukuan, agama atau pandangan politik. Tujuannya adalah untuk mengurangi penderitaan manusia sesuai dengan kebutuhan mereka dan memberikan prioritas pada situasi yang paling kritis.¹⁶

Non-diskriminasi terhadap asal-usul, etnis, agama, kelompok atau pandangan politik harus dipegang teguh, sehingga perbedaan antar individu diabaikan dan bantuan diberikan secara merata kepada semua, baik itu teman atau lawan, berdasarkan kebutuhan mereka. Prioritas dalam memberikan bantuan harus didasarkan pada tingkat kepentingannya dan proporsional dengan penderitaan yang ingin diatasi.

c. Kenetralan (Neutrality)

Gerakan ini tidak boleh melibatkan diri sendiri baik dalam pertentangan politik, ras, agama, maupun ideologi. Pada intinya gerakan ini dilakukan agar dipecaya dari semua pihak.¹⁷

Kenetralan berarti menahan diri dari memihak dalam permasalahan politik, agama, rasa tau ideologi. Apabila Palang Merah atau Bulan Sabit Merah memihak, mereka akan kehilangan kepercayaan dari salah satu kelompok masyarakat dan sulit unruk melanjutkan aktivitas mereka. Setiap anggota Gerakan dituntut untuk dapat menahan diri, bersikap netral dan tidak mengungkapkan pendapat mereka selama sedang bertugas.

d. Kemandirian (Independence)

¹⁶ Bahder Djohan, *Kenali PMI*. (Jakarta: PMI, 2009), h 32.

¹⁷ Juliati Susilo, *Pelatihan Dasar KSR dan Kumpulan Materi Edisi 1*, 14.

Gerakan ini bersifat mandiri. Selain membantu pemerintahannya dalam bidang kemanusiaan, perhimpunan nasional harus mentaati peraturan negaranya, harus selalu menjaga otonominya sehingga dapat bertindak sejalan dengan prinsip-prinsip gerakan.¹⁸

Secara umum, kemandirian berarti bahwa institusi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah menolak segala jenis campur tangan yang bersifat politis, ideologis atau ekonomis yang dapat mengalihkan mereka dari jalur kegiatan yang telah ditetapkan oleh tuntunan kemanusiaan. Contohnya, tidak boleh menerima sumbangan uang dari siapapun yang mensyaratkan bahwa peruntukannya ditujukan bagi sekelompok orang secara khusus berdasarkan alasan politis, kesukuan atau agama dengan mengesampingkan kelompok lainnya yang kebutuhannya mungkin lebih mendesak. Tidak ada suatu institusi Palang Merah pun yang boleh tampak sebagai alat kebijakan pemerintah. Walaupun Perhimpunan Nasional diakui oleh pemerintahannya sebagai alat bantu pemerintah, dan harus tunduk pada hukum negaranya, mereka harus selalu menjaga otonomi mereka agar dapat bertindak sesuai dengan prinsip gerakan setiap saat.

e. Kesukarelaan (voluntary Service)

Gerakan ini lahir atas dasar rasa sukarela, tidak ada tujuan lain untuk mencari keuntungan apapun. Kesukarelaan adalah proposal yang sangat tidak mementingkan diri sendiri dari seseorang yang melaksanakan suatu tugas khusus untuk orang lain dalam semangat persaudaraan manusia. Apakah

¹⁸ Bahder Djohan, *Kenali PMI* (Jakarta: PMI, 2009), h 32.

dilakukan tanpa bayaran maupun untuk suatu pengakuan atau kompensasi, faktor utama adalah bahwa pelaksanaannya bukanlah dengan keinginan untuk memperoleh keuntungan finansial namun dengan komitmen pribadi dan kesetiaan terhadap tujuan kemanusiaan.¹⁹

f. Kesatuan (Unity)

Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional adalah bersifat semesta. Setiap Perimpunan Nasional mempunyai hak dan tanggungjawab yang sama dalam menolong sesama manusia. Prinsip kesatuan secara khusus berhubungan dengan struktur institusi dari perhimpunan nasional. Di Negara manapun, peraturan pemerintah yang mengakui sebuah perhimpunan nasional biasanya menyatakan bahwa perhimpunan tersebut merupakan satu-satunya Perhimpunan Nasional yang dapat melaksanakan segala kegiatannya di wilayah nasional. Kenyataan bahwa sebuah Perhimpunan merupakan satu-satunya di negara yang dapat diakui oleh ICRC (International Committee of The Red Cross) atau Komite Internasional Palang Merah.²⁰

g. Kesemestaan (Universality)

Di dalam suatu negara hanya ada satu perimpunan Palang Merah atau Bulan Sabit Merah yang terbuka untuk semua orang dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah. Kesemestaan penderitaan memerlukan respon yang semesta juga. Prinsip kesemestaan menuntut tanggung jawab secara kolektif di pihak Gerakan. Kesamaan dari status dan hak dari Perhimpunan Nasional direfleksikan dalam kenyataan bahwa dalam konferensi dan dalam

¹⁹ Juliati Susilo, *Pelatihan Dasar KSR dan Kumpulan Materi Edisi 1*, 14.

²⁰ Juliati Susilo, *Pelatihan Dasar KSR dan Kumpulan Materi Edisi 1*, 15.

badan pemerintah Gerakan, setiap Perhimpunan Nasional memiliki satu suara, hal mana melarang pemberian hak suara istimewa maupun kursi tetap kepada Perhimpunan Nasional tertentu.²¹

2. Materi Pokok Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia

1) Gerakan Kepalang merahan

Cakupan materinya antara lain sejarah, lambang, kegiatan kepalang merahan, penyebarluasan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional.

2) Kepemimpinan

Cakupan materinya antara lain bekerja sama, berkomunikasi, bersahabat, menjadi pendidik sebaya, memberikan dukungan, menjadi contoh perilaku hidup sehat.

3) Pertolongan Pertama

Cakupan materi menghubungi dokter rumah sakit, melakukan pertama di sekolah dan rumah, menolong diri sendiri.

4) Perawatan Keluarga

Cakupan materinya antara lain merawat keluarga yang sakit di rumah, perilaku hidup sehat kebersihan diri dan lingkungan.

5) Kesehatan Remaja

Cakupan materinya antara lain Kesehatan reproduksi, Napza, HIV/AIDS.

6) Ayo Siaga Bencana

²¹ Bahder Djohan, *Kenali PMI* (Jakarta: PMI, 2009), h 32.

Cakupan materinya antara lain jenis bencana, cara-cara pencegahan, mempersiapkan diri, teman, dan keluarga menghadapi bencana.

7) Gerakan Kepalang merah

Cakupan materinya antara lain sejarah, lambang, kegiatan kepalang merahan, penyebarluasan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional.

8) Kepemimpinan

Cakupan materinya antara lain bekerja sama, berkomunikasi, bersahabat, menjadi pendidik sebaya, memberikan dukungan, menjadi contoh perilaku hidup sehat.

9) Pertolongan Pertama

Cakupan materi menghubungi dokter rumah sakit, melakukan pertama di sekolah dan rumah, menolong diri sendiri.

10) Perawatan Keluarga

Cakupan materinya antara lain merawat keluarga yang sakit di rumah, perilaku hidup sehat kebersihan diri dan lingkungan.

11) Kesehatan Remaja

Cakupan materinya antara lain Kesehatan reproduksi, Napza, HIV/AIDS.

12) Ayo Siaga Bencana

Cakupan materinya antara lain jenis bencana, cara-cara pencegahan, mempersiapkan diri, teman, dan keluarga menghadapi bencana.

13) Donor Darah

Cakupan materinya antara lain kampanye donor darah, merekrut donor darah remaja, mempersiapkan diri menjadi pedonor, mengadakan kegiatan donor darah pada saat wabah demam berdarah atau setelah kejadian bencana.

C. Kepedulian Sosial

1. Pengetian Kepedulian Sosial

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian juga merupakan partisipasi yakni keikutsertaan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama.²²

Kepedulian adalah perihal sangat peduli, sikap mengindahkan, sikap memperhatikan. Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan untuk membantu orang lain. Apabila melihat orang-orang korban bencana atau menderita, secara langsung maupun di televisi, kemudian orang mengatakan “kasihan”, itu sesungguhnya belum menyentuh esensi kepedulian sosial apabila tidak diikuti dengan sebuah tindakan. Karena sesungguhnya peduli itu tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Karakter kepedulian itu sesungguhnya merupakan kepekaan perhatian yang menimbulkan sikap empati terhadap kesusahan/ penderitaan orang lain, yang tidak hanya merasa kasihan tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun sebagai wujud ekspresi dalam 3 indikator antara lain : (1)

²² W.J.S Poewadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1980).

Kemampuan dalam bersikap ikut merasakan penderitaan orang lain; (2) Kemampuan untuk bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain; (3) Kemampuan kesadaran untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain.²³

Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli sosial tidak hanya tahu sesuatu yang salah dan benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan membantu orang lain. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, anak didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Pembentukan jiwa sosial anak didik dapat dilakukan dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat sosial dan melakukan aksi sosial.²⁴

Kepedulian sosial saat ini tidak banyak dilakukan oleh banyak orang. Banyak orang yang merasakan makin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi seorang individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Meski begitu, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik.

Kepedulian sosial merupakan ciri alami spesies manusia dan merupakan alat pengikat masyarakat secara kolektif. Tingkat kepedulian sosial kita dipengaruhi oleh lingkungan terdekat yang meliputi keluarga, teman-teman, sekolah, dan

²³ Bambang Soenarko dan Endang Sri Mujiwati, "Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri". April, (2015), h 35-36.

²⁴ Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h157-158.

masyarakat di sekitar kita. Sehingga peneliti akan membahas mengenai kepedulian sosial yang terdapat di dalam kegiatan KSR PMI. Untuk memahami topik ini dengan lebih mendalam, peneliti telah menambah bentuk-bentuk kepedulian sosial yang berkaitan dengan menumbuhkan kepedulian sosial.

Berdasarkan kajian teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kepedulian sosial adalah tindakan nyata yang melibatkan kemampuan untuk merasakan, memberikan pertolongan, dan rela berkorban demi membantu orang lain. Ini melampaui sekadar pemikiran atau perasaan "kasihan", melainkan membutuhkan kemauan untuk melakukan gerakan nyata dalam membantu sesama. Kepedulian sosial juga merupakan karakteristik yang penting untuk membentuk jiwa sosial pada anak didik, yang dapat diasah melalui pengajaran nilai kepedulian sosial dan partisipasi dalam kegiatan sosial.

2. Kepedulian Sosial dalam Pandangan Islam

Al-Qur'an yang merupakan kitab suci Allah telah merinci dan mengatur perintah-perintah Allah bagi manusia, termasuk salah satu nilai kepedulian sosial, yaitu tolong-menolong. Kajian tentang manusia dan berbagai jenis kehidupan sosialnya menjadi topik utama. Elemen yang paling penting adalah bahwa instruksi tersebut menggabungkan pemahaman yang menyeluruh tentang masalah sosial manusia. Nilai-nilai, adat-istiadat, dan cara hidup mereka didasarkan pada nilai-nilai sosial, moral, dan agama. Dalam Surah Al-Maidah ayat 2 Al-Qur'an, dijelaskan bagaimana seharusnya manusia berperilaku di bumi atau bertindak terhadap orang lain.

Firman Allah surat Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.²⁵

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk saling mendukung dan berbuat baik kepada orang lain. Ayat ini mendorong individu untuk saling mencintai daripada saling membenci. Selain memberikan arahan dan peringatan, beliau juga mengajak umat Islam dan non-Muslim untuk saling berbuat baik. Perintah dan teguran terjadi karena mengamati fenomena kehidupan yang mungkin diabaikan orang lain.

Oleh karenanya, kepedulian sosial terhadap orang lain sangat penting, karena tidak ada manusia yang dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Saling tolong menolong merupakan salah satu cita-cita kepedulian sosial, dimana setiap muslim berkewajiban untuk saling membantu dalam hal-hal sosial seperti makanan, minuman, pakaian, dukungan, semangat, nasihat, atau sekedar senyuman ramah. Bentuk-Bentuk kepedulian sosial merupakan pengembangan sikap kepedulian sosial dalam pendidikan karakter yang harus dilakukan dalam bentuk program kegiatan dan di lingkungan. Sikap peduli sosial sangat penting di

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010).

dalam berorganisasi dan harus dikembangkan. Kita diajarkan bagaimana membangun sikap peduli sosial, karena sikap ini akan berguna bagi mereka di masa depan ketika mereka berada dalam lingkungan sosial.

Sikap peduli sosial sangat dianjurkan dalam Islam, karena dengan sikap peduli sosial maka akan timbul persaudaraan antar umat manusia. Peduli terhadap orang lain berarti sama saja membantu orang lain dalam hal kebaikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'un ayat 1-7 yang berkaitan dengan kepedulian sosial. Allah berfirman:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ
 الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يُحِصُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ
 لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ
 هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya:

- 1) Tahukan kamu (orang) yang mendustakan agama?
- 2) Maka itulah orang yang menghardik anak yatim;
- 3) Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin;
- 4) Maka celakalah orang yang sholat;
- 5) (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap sholatnya;
- 6) Yang berbuat riya';
- 7) Dan enggan (memberikan) bantuan.²⁶

Berdasarkan kandungan ayat di atas, dijelaskan bahwa sesungguhnya orang yang mendustakan agama adalah orang yang lalai dalam melaksanakan

²⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010), h 603.

kewajibannya yaitu sholat, orang yang tidak menghargai orang lain, orang yang tidak mau membantu orang lain yang membutuhkan, dan orang yang tidak memberi makan anak yatim dan fakir miskin. Artinya orang yang mendustakan agama itu tidak percaya adanya kebenaran agama, mereka hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa peduli orang lain. Oleh karena itu, dalam ayat tersebut dianjurkan kepada umat manusia untuk saling peduli terhadap sesama. Sesungguhnya sebagai manusia harus saling tolong menolong karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kepedulian sosial merupakan bagian dari ibadah. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

مَكَارِمُ الْأَخْلَاقِ مِنْ أَعْمَالِ أَهْلِ الْجَنَّةِ (رواه الطبراني عن أنس)

Artinya:

“Budi pekerti yang luhur adalah termasuk amalan ahli surga”. (HR. Tabroni dari Anas bin Malik).

Kepedulian sosial dalam Islam itu tidak terlepas dari budi pekerti yang baik, dimana sikap ini dilakukan sesuai dengan norma agama, adat istiadat dan juga peraturan perundang-undangan.²⁷ Dari teori yang telah dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sikap peduli merupakan sikap yang baik seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

²⁷ Buchari Alma, dkk., op.cit., h 204.

3. Jenis-jenis Kepedulian Sosial

Samani dan Hariyanto menguraikan indikator yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kepedulian sosial, sebagai berikut:

1) Memperlakukan orang lain dengan sopan.

Terkait indikator yang pertama yaitu saling memperlakukan teman dan guru dengan sopan, selama proses pembelajaran berlangsung murid menghargai guru sebagai orang tua, dengan cara mengikuti perkataan guru selama pembelajaran berlangsung. Mematuhi perintah guru didalam kelas.

2) Bertindak santun.

Terkait indikator kedua yaitu bertindak santun, selama proses pembelajaran berlangsung siswa harus berperilaku baik serta mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

3) Toleran terhadap perbedaan.

Terkait indikator yang ketiga yaitu toleran terhadap perbedaan yaitu, siswa saling menghargai sesama teman di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung tanpa merasakan perbedaan karena dalam proses pembelajaran dibutuhkan sikap toleran dan kerja sama agar mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.

4) Tidak suka menyakiti orang lain.

Terkait indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain yaitu, siswa bersikap baik selama proses pembelajaran tanpa menyakiti teman sekelasnya. Misalnya tidak berkelahi dan rebut saat proses pembelajaran.

5) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain

Terkait indikator kelima tidak mengambil keuntungan dari orang lain yaitu, selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak melakukan hal yang merugikan atau menguntungkan antar sesama teman . misalnya ada siswa yang ketahuan melakukan kesalahan dan menyontek tugas temannya.

6) Mampu bekerjasama.

Terkait indikator keenam yaitu, siswa mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran. Tidak membolos saat pembelajaran dan kompak dalam hal apapun selama berlangsungnya pembelajaran dikelas.

7) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat.

Terkait indikator ketujuh yaitu, siswa tetap berinteraksi dengan lingkungan di luar kelas misal dalam kegiatan gotong royong siswa mampu berinteraksi dan bersosialisasi.

8) Menyayangi manusia dan makhluk lain.

Terkait indikator kedelapan menyayangi manusia dan makhluk lain yaitu, saling menjaga satu sama lain agar karakter peduli sosial bisa tetap tercipta.

9) Cinta damai dalam menghadapi persoalan.²⁸

Terkait indikator kesembilan cinta damai dalam menghadapi persoalan yaitu, tetap berinteraksi sama karena agar terciptanya kedamaian. Karakter tersebut perlu diterapkan agar semua persoalan bisa dihadapi dengan baik.

Berdasarkan indikator karakter kepedulian sosial diatas yaitu dalam membangun karakter kepedulian sosial juga diperlukan usaha bersama dalam

²⁸ Samani dan Hariyanto, "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), h 53.

membentuk kepribadian siswa. Adapun karakteristik seseorang yang memiliki karakter peduli sosial, yaitu:

- 1) Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan.
- 2) Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang.
- 3) Dapat merasakan yang orang lain rasakan, dan memberikan respon positif terhadap perasaan itu.
- 4) Menunjukkan pengorbanan kenyamanan diri demi untuk kebaikan orang lain.
- 5) Tidak membeda-bedakan teman baik dari agama,ras,suku,dan kebudayaan
- 6) Saling menjaga kerukunan dalam kekeluargaan,pertemanan
- 7) Peduli sesama temann ketika ada yang kesusahan
- 8) Mendengarkan ketika teman bercerita
- 9) Ikut merasa gembira saat teman bahagia
- 10) Menjenguk teman yang sedang sakit
- 11) Mengucapkan bela sungkawa pada keluarga yang terkena musibah
- 12) Mengadakan bakti sosial kepanti asuhan
- 13) Menjadi relawan palang merah Indonesia
- 14) Mengadakann open donasi untuk yang terkena bencana alam
- 15) Tidak bersikap bodo amat terhadap lingkungan sekitar.²⁹

²⁹ Yaumi,M, pendidikan karakter:landasan pilar dan implementasi (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), h 130.

Berdasarkan beberapa indikator kepedulian sosial dari para ahli, maka indikator peduli sosial yang digunakan untuk dalam penelitian pengembangan ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator kepedulian sosial

Aspek	Indikator
1. Memberikan bantuan kepada orang lain	a. Menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman dan masyarakat dan lingkungan kampus IAIN Curup yang sedang mengalami kesulitan.
	b. Melaksanakan aksi sosial.
2. Menghargai orang lain	A. Menunjukkan perilaku saling bekerjasama antar teman.
	B. Menunjukkan perilaku empati terhadap teman.
	C. Menunjukkan sikap dan perilaku peduli.

Indikator kepedulian sosial pada tabel di atas digunakan untuk mengukur tingkat skala kepedulian sosial mahasiswa yang berkembang dari aspek memberikan bantuan kepada orang lain dan aspek menghargai orang lain. Untuk aspek memberikan bantuan kepada orang lain memiliki indikator yaitu anggota KSR PMI menunjukkan perilaku tanggap kepada teman, masyarakat, maupun lingkungan kampus IAIN Curup. Artinya anggota KSR PMI tidak bersikap acuh dan mau menolong jika ada yang membutuhkan bantuan atau sedang mengalami kesulitan.

Selain itu indikator lain memberikan bantuan yaitu dengan melaksanakan aksi sosial seperti donor darah dan satgas. Melalui aksi sosial, diharapkan muncul sikap empati terhadap orang lain yang pada akhirnya anggota KSR PMI memberikan bantuan kepada teman, masyarakat, maupun lingkungan kampus IAIN Curup yang mengalami kesulitan.

Untuk aspek menghargai orang lain, indikatornya yaitu menunjukkan perilaku kerjasama. Dalam hal ini, anggota KSR PMI mau bekerjasama dengan orang lain dengan tidak membeda-bedakan suku, golongan, ras, maupun agama. Indikator lain yaitu menunjukkan perilaku empati kepada teman, misalnya ketika teman mengalami musibah anggota KSR PMI menunjukkan sikap empati dengan turut bersedih atas hal tersebut dan berusaha menghibur temannya. Indikator terakhir yaitu menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan kampus IAIN Curup, artinya tidak anggota KSR PMI bersikap menghargai warga kampus IAIN Curup dan bertindak sopan santun serta hormat kepada orang yang lebih tua.

D. Penelitian Relevan

Penelitian M Misbahus Surur Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2016 dengan judul penelitian “Peran UKM KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Menyiapkan Penyesuaian Diri Relawan PMI”. Dari hasil penelitian peneliti memberikan kesimpulan bahwa: 1). UKM KSR PMI Unit UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menyiapkan sebuah penyesuaian diri relawan PMI dalam bertugas itu merupakan bentuk dan fungsi sebuah organisasi dalam masyarakat yakni sebagai a) media, b) fasilitator dan c) motivasi. Sebagai media dengan melakukan

manajemen relawan (melalui pendidikan dan pelatihan), sebagai fasilitas yakni tempat dan wadah dalam mengadakan dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan kapasitasnya dengan memperbanyak pengalaman dan menjadikan prinsip-prinsip gerakan PMI sebagai dorongan motivasi dalam menyesuaikan diri. 2).

Sistem pengelolaan yang dilakukan UKM KSR PMI Unit UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada buku pedoman Manajemen Relawan organisasi PMI yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan aturan-aturan yang terdapat pada UKM KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian oleh Ahmad Naufal dengan judul “Pendidikan Kepedulian Sosial Pada Kegiatan Relawan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”.³⁰ Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendidikan kepedulian sosial pada kegiatan relawan dalam menghadapi Covid-19 selama pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di RT.03/01 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui: (1) Pendidikan kepedulian sosial dalam kegiatan relawan Covid-19. (2) Faktor yang mempengaruhi kegiatan relawan Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 13 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kategori (1) Relawan, (2) Penerima bantuan, (3) Gugus Tugas Penanganan Covid19. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis hasil penelitian menggunakan

³⁰ Naufal A. *Pendidikan Kepedulian Sosial Pada Kegiatan Relawan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Bachelor's thesis, (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

teori fungsionalisme-struktural. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan relawan mengandung pendidikan kepedulian sosial. Kegiatan relawan di antaranya pencegahan penularan Covid-19, penggalangan bantuan, dan penyaluran bantuan kepada warga setempat. (2) Faktor yang mempengaruhi kegiatan relawan yaitu: (a) faktor pendorong meliputi fungsi adaptasi dalam penyelesaian masalah, fungsi pencapaian tujuan kesehatan dan kesejahteraan, fungsi intergasi antara sesama warga, dan fungsi latensi budaya saling membantu di tengah masyarakat; (b) faktor penghambat yang ditemukan tetapi dapat ditangani yaitu 1) kurangnya sumber daya manusia; 2) perbedaan pendapat; dan 3) kurangnya kelengkapan alat.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nurman, dengan judul “Implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan korps suka rela palang merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang”.³¹ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi anggota KSR PMI Unit UNP dalam kegiatan yang dilakukan berdasarkan program kerja yang dibuat pengurus KSR PMI Unit UNP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP, faktor penghambat yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan pengurus untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ini adalah pembina, pengurus, dan anggota KSR PMI Unit UNP serta mahasiswa yang bukan anggota KSR PMI Unit UNP dan masyarakat di lokasi KSR PMI Unit

³¹ Lestari, S & Nurman, N. Implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan korps suka rela palang merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang. *Journal of Civic Education*, 2(3), 2019, h 211-220.

UNP mengadakan kegiatan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menemukan bahwa Implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP telah berjalan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi. Faktor penghambat yang dihadapi adalah komitmen dan dukungan dari anggota masih kurang, sumber daya dan waktu yang kurang memadai, dan adanya hambatan dari faktor eksternal. Sedangkan upaya yang dilakukan adanya evaluasi setiap selesai kegiatan, membuka arsip-arsip lama, membuat acara keakraban, mengajukan proposal ke pihak luar, iuran anggota serta adanya peminjaman perlengkapan kepada pihak luar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.³² Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.³³

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun rekayasa manusia.

Tujuan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang timbul selama melakukan penyelidikan dan untuk mengungkap apa yang terkandung di dalamnya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan melaporkan data yang berkaitan dengan keadaan sekarang, sikap dan pendapat yang ada di masyarakat, pertentangan antara

³² Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung, Tarsoto, 1995), h 58.

³³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000) , h 3.

dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan fakta, pengaruh suatu kondisi, dan lain-lain.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan langsung dengan keadaan di lapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan narasumber atau informan. Suatu fenomena yang terjadi akan memudahkan peneliti untuk memahaminya. karena menemukan, memahami, dan mengungkap fenomena secara keseluruhan merupakan dasar penelitian kualitatif.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan kampus IAIN Curup dan kesekretariatan KSR PMI IAIN Curup. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekelompok orang yang dijadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian merupakan seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Penentuan subyek penelitian dapat dilakukan dengan memilih informan yang diyakini memiliki informasi atau data tentang topik penelitian. Jika peneliti tidak memiliki informasi yang lengkap, maka peneliti mencari ke informan berikutnya atas rekomendasi informan sebelumnya. Langkah ini diulangi sampai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sempurna dan lengkap.³⁴

³⁴ M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2012).

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KSR PMI sebagai informan.

D. Sumber Data

Data data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Data primer

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari objek peneliti perorangan, kelompok dan organisasi.³⁵ Data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian.

Seorang informan dalam proses wawancara bergantung pada beberapa kriteria, di antaranya adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi terkait dengan topik penelitian. Selain itu, kandidat narasumber juga harus terlibat secara langsung dalam masalah yang menjadi fokus penelitian atau sebagai relawan dalam kegiatan yang berkaitan dengan topik tersebut. Jumlah narasumber yang terpilih dalam penelitian ini adalah 10 orang, terdiri dari anggota KSR PMI IAIN Curup

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh bukan dari sumber utama melainkan dari pihak lain, yakni berupa data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku-

³⁵ Ruslan, rosadi. *Metode penelitian : public Relation dan komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).

buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.³⁶ Dalam penelitian ini, sumber sekundernya adalah buku dan jurnal yang lainnya untuk menunjang dan mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.³⁷ Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan Melakukan pengamatan langsung ke lapangan hingga diperoleh data- data yang konkrit dari sumbernya.

Penelitian ini menggunakan observai partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan cara dengan berrpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.³⁸ Peneliti terlibat langsung dalam observasi di KSR PMI, melihat kegiatan sosial dan mengamati peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

³⁶ Wira Sujarweni, *Metodologi Penelitian;Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta : Pustakabaru Press).

³⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara: Jakarta , 2013), h 45.

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gp Press, 2009).

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan wawancara terbuka. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi struktur, yakni wawancara yang menggunakan petunjuk dimana interviewer membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan namun dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pokok-pokok pertanyaan yang telah dirumuskan. Dimana Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan pada saat wawancara yang dituju kepada mahasiswa yang menjadi anggota KSR PMI IAIN Curup.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup dan lain-lain.⁴⁰

Dokumentasi adalah salah satu metode yang di gunakan dalam pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan yang sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah

³⁹ Lexy. J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h 186.

⁴⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, brosur, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan fokus yang diteliti. Dokumen yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan satuan urutan dasar. Dalam analisis data penelitian ini semua transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan akan disusun secara sistematis. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data yaitu untuk memilih dan menyederhanakan data data kasar yang muncul di lapangan. Maksudnya untuk menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi data dapat dilakukan dengan mudah. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

- b. Penyajian data digunakan untuk menyajikan sekumpulan data atau informasi sistematis agar mudah dipahami secara utuh. Serta Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. Verifikasi data (menarik kesimpulan) didasarkan pada hasil pembahasan dan analisis dengan memperhatikan problem penelitian sehingga dapat memberikan arti penting temuan penelitian. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014).

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KSR PMI IAIN Curup

Awal mula Unit Kegiatan Mahasiswa Korp Sukarela (UKM KSR PMI) STAIN Curup berdiri di usung oleh salah satu pendiri yakni Roni Yulianto dengan rekannya yaitu Cuncun Likardo dan Leni Purwanti mereka merupakan salah satu mahasiswa STAIN Curup yang tergabung di KSR PMI Rejang Lebong, dengan tujuan membuat suatu organisasi sosial dengan visi kemanusiaan.

Sebelum pembentukan UKM KSR PMI STAIN Curup Roni Yulianto mengundang pengurus markas PMI RL yang diwakili oleh kepala markas PMI RL yakni andi Purwanto dan beberapa anggota markas PMI RL di antaranya Jan Januardi, Joni Saimo, Dios, dkk untuk audiensi bertemu langsung dengan ketua Stain Curup yang difasilitasi oleh Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan untuk membahas berdirinya UKM KSR PMI dari audiensi dan pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan kerja sama antara STAIN Curup dengan PMI rejang lebong yakni dibentuknya UKM KSR PMI Stain Curup. Namun untuk memenuhi persyaratan pembentukan UKM KSR tersebut Roni Yulianto merekrut anggota dan mereka diikutkan diklat SATGANA PMI Rejang Lebong setelah diklat satgana selesai, barulah Roni Yulianto membentuk UKM KSR PMI Stain Curup yang anggotanya berasal dari peserta satgana, yakni tim 13.

Dengan tekad yang kuat dibentuklah tim 13 yakni Roni Yulianto (selaku pendiri), Debby Anggraini, Ana Meriana, Ranita Parema, Elvi Suryani, Zizilia Fiorentina, Hari Ramadan, Dwi Pramita, Ngatini Sulastri, Desti, Yatno Adi Saputra, Purnawan. Dengan diadakannya pertemuan dan dilaksanakan rapat kecil membahas tentang draf konsep dasar UKM KSR PMI STAIN Curup. Langkah selanjutnya adalah koordinasi dengan beberapa pihak yang berhubungan dengan pendirian UKM yakni koordinasi dan konsolidasi dengan Dewan Mahasiswa (DEMA) dan Senat Mahasiswa (SEMA) serta tidak lupa pula tim 13 ini selalu berkoordinasi dengan pihak PMI RL setelah berkoordinasi dan konsolidasi dengan pihak-pihak tersebut akhirnya secara resmi UKM KSR PMI STAIN Curup berdiri pada 18 Maret 2011.

Dalam perjalanannya UKM KSR PMI STAIN Curup tidak selalu berjalan dengan mulus, apalagi UKM KSR PMI STAIN curup masih terbilang cukup baru, sehingga masih banyak yang perlu dibenahi, seperti tempat atau wadah diskusi yang seharusnya ditempat yang nyaman tetapi malah harus berpindah-pindah tempat sebagai tempat berkumpul yakni ruang-ruang kelas yang kosong sebag tempat berdiskusi (sekre sementara). Selain itu juga alat-alat medis yang msih dikata minim untuk digunakan sehingga masih menggunakan alat seadanya yang disediakan pihak kampus.

Penyebutan nama dulunya adalah UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) sehingga dulunya bernama UKM KSR PMI STAIN Curup dan sekarang menjadi UKK (Unit

Kegiatan Khusus) menjadi ujung tombak IAIN Curup sebagai wadah sosial kemanusiaan yang sekarang bernama UKK KSR PMI IAIN Curup.⁴²

2. Visi dan Misi KSR PMI IAIN Curup

1. Visi

Menciptakan relawan yang berkompeten, terampil dan berkarakter

2. Misi

- 1) Memelihara reputasi organisasi PMI di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Menumbuhkan kepedulian relawan terhadap kondisi sosial masyarakat
- 3) Berinteraksi dengan masyarakat melalui program bakti sosial.

3. Landasan dan tujuan KSR PMI IAIN Curup

Berdasarkan PO dan PPO point B landasan UKK KSR PMI IAIN Curup mengacu pada :

- 1) UU kepalangmerahan no 1 tahun 2018.
- 2) AD/ART PMI yang masih berlaku.
- 3) Pedoman dasar UKK KSR PMI IAIN Curup.
- 4) Juklak UKK KSR PMI IAIN Curup.

Dalam pengembangan organisasi bertujuan :

- 1) Menetapkan skil anggota UKK KSR PMI IAIN Curup yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam sikap kemanusiaan.
- 2) Meningkatkan pembinaan organisasi yang professional dan bertanggung jawab.
- 3) Mengoptimalkan pemberdayaan anggota.⁴³

4. Letak Geografis KSR PMI IAIN Curup

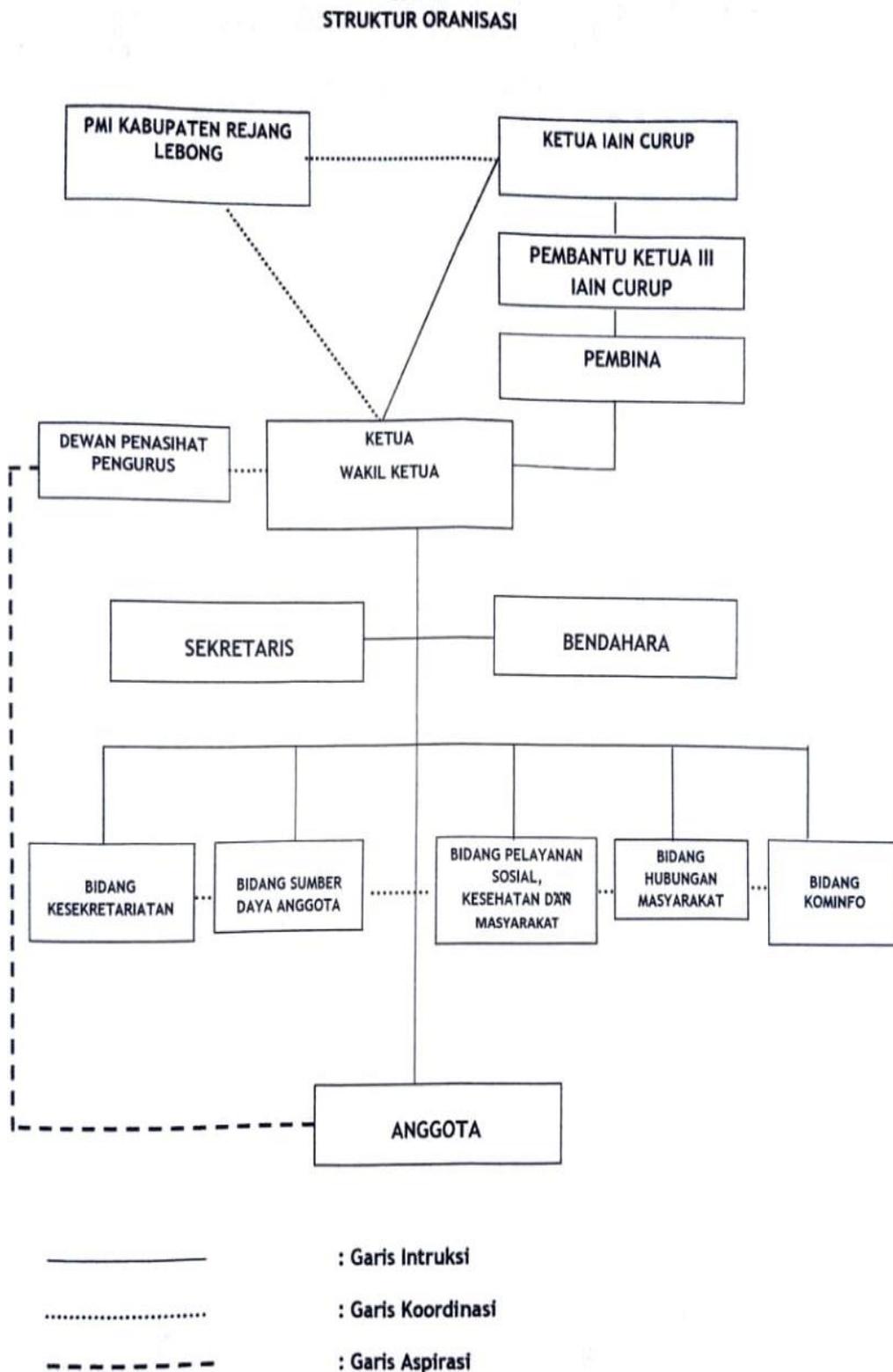
⁴² Anisa Fitri Utami, Wawancara, 20 Februari 2023 pukul 13:00 Wib

⁴³ Buku panduan PO dan PPO KSR PMI IAIN Curup.

Letak geografis sekretariat KSR PMI IAIN Curup, bertempat di Kampus IAIN Curup dengan alamat Jalan. Dr. Ak. Ghani No 1 Curup Timur, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Tepatnya di Gedung serbaguna. Telpon : (0732) 21010. E-mail : ksrpmiaincurup@gmail.com.

Ruang lingkup kampus IAIN Curup bertepatan di belakang Aula Rektorat dan di samping Gedung L2. Satu gedung ditempaati oleh 3 ormawa, disebelah kanan adalah ormawa Menwa (Resimen Mahasiswa) di bagian tengah adalah ormawa KSR PMI dan di bagian sebelah kiri adalah ormawa Kopma (Koprasi Mahasiswa).

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

6. Anggota KSR PMI IAIN Curup

Tabel 4.2

Anggota Aktif KSR PMI (2023/2024)

No	Nama Anggota	NIM	Angkatan	Keterangan
1	Anisa Aspira	19531011	VIII	P
2	Anisa Fitri Utami	19531012	VIII	P
3	Asma Nurtika	19531018	VIII	P
4	Cici Aldian	19531029	VIII	P
5	Dwi Rianigsih	19531039	VIII	P
6	Riski Saputri	19531153	VIII	P
7	Suci Wulandari	19531170	VIII	P
8	Sutriana	19531174	VIII	P
9	Vera Juwita	19531189	VIII	P
10	Wila Aprilia	195 31195	VIII	P
11	Winda Lestari	19531196	VIII	P
12	Ade Riski Itepio	20531003	IX	P
13	Azizah	20531057	IX	P
14	Dinanti Mutiara Putri	21531040	IX	P
15	Dita Dwi Pratiwi	20531044	IX	P
16	Gunawan Saputra	21531058	IX	L
17	Heri Rorenza	21531063	IX	L
18	Nur Anisa	21531107	IX	P
19	Yelli Indah Permatasari	21531171	IX	P
20	Assofia	22531007	X	P
21	Dian Utami	22531037	X	P
22	Intan Rista	21531069	X	P

7. Komandan UKK KSR PMI

Tabel 4.3

No	Komandan	Angkatan	Tahun
1	Roni Yulianto	Pendiri	2011
2	Ranas Wijaya	Angkatan I	2012
3	Revaldi ahzuardi	Angkatan II	2013
4	Abdul Munir	Angkatan III	2014
5	Ardi februari	Angkatan IV	2015
6	Zaira Ulsana	Angkatan V	2017
7	Purba Sentosa	Angkatan VI	2019
8	Anggi akbar	Angata VII	2020-2021

9	Aulia Uswatun Hasanah	Angkatan VIII	2022-2023
---	-----------------------	---------------	-----------

8. Sarana dan prasarana

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana KSR PMI IAIN Curup

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan		
			Baik	KB	Rusak
1.	Lemari Obat	1	1	0	0
2.	Stetoskop	2	2	0	0
3.	P3K	1	1	0	0
4.	Bidai	1 set	1	0	0
5.	Obat-obatan	3 ktk	3	0	0
6.	Tensi digital	2	2	0	0
7.	Handscoon	1 ktk	1	0	0
8.	Masker	3 ktk	3	0	0
9.	Tempat tidur pasien	1	1	0	0
10.	Papan tulis	1	1	0	0
11.	Kamar mandi	1	1	0	0
12.	Ruang Istirahat	1	1	0	0
13.	Dapur	1	1	0	0
14.	Ruang Baca	1	1	0	0
15.	Komputer	1	1	0	0
16.	Meja	1	1	0	0
17.	Alat ukur badan	1	1	0	0
18.	Tandu	2	1	0	1
19.	Timbangan	1	1	0	0

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Peran KSR PMI dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang diperoleh peneliti selama proses baik pengamatan di lapangan yang dikumpulkan, berdasarkan hasil wawancara narasumber dan dokumentasi, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup dan berdasarkan

pertanyaan yang sudah diajukan kepada informan peneliti membuat beberapa uraian sebagai berikut:

1. Kegiatan KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa dibagi menjadi kegiatan Pendidikan dan pelatihan Dasar dan Donor Darah pemaparannya sebagai berikut :

a. Kegiatan Pertolongan Pertama

Pertolongan pertama merupakan kegiatan anggota PMR memberikan pelayanan medis dasar pada seseorang yang sedang mengalami gangguan pada kesehatan. Hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

” Melalui program pelatihan rutin, KSR PMI IAIN Curup menyelenggarakan sesi teori dan praktik tentang pertolongan pertama. Dalam pelatihan ini, anggota KSR terlibat dalam pembelajaran tindakan pertama yang harus dilakukan dalam situasi kecelakaan atau darurat”.⁴⁴

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

”Anggota KSR PMI IAIN Curup juga berpartisipasi dalam simulasi dan latihan lapangan yang dirancang untuk menciptakan pengalaman realistis dalam menghadapi situasi darurat. Melalui latihan ini, mereka dapat mempraktikkan keterampilan pertolongan pertama di bawah tekanan, memperkuat kemampuan mereka dalam merespons dengan cepat dan tepat”.⁴⁵

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Selain itu, KSR PMI IAIN Curup mendorong anggotanya untuk memperoleh sertifikasi resmi dalam pertolongan pertama, seperti Basic Life Support (BLS) atau Advanced First Aid. Sertifikasi ini memastikan bahwa anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terverifikasi untuk memberikan pertolongan yang efektif dalam situasi darurat.”⁴⁶

⁴⁴ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

⁴⁵ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁴⁶ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai apa saja keterampilan khusus yang diajarkan kepada anggota KSR PMI IAIN Curup dalam konteks pertolongan pertama, hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

”Kami, sebagai anggota KSR PMI IAIN Curup, memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang evaluasi cepat terhadap kondisi korban, termasuk penilaian tingkat kesadaran, pernapasan, dan detak jantung. Kami memahami betapa pentingnya kemampuan ini dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat”.⁴⁷

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

”Kami juga diperkenalkan dengan teknik pemberian CPR (Cardiopulmonary Resuscitation), sehingga kami dapat memberikan tekanan dada dan ventilasi mulut-ke-mulut secara efektif ketika diperlukan dalam situasi darurat. Pelatihan ini memberi kami kepercayaan diri untuk bertindak dengan cepat dan tepat.”.⁴⁸

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Pendidikan yang kami terima juga meliputi penggunaan AED (Automated External Defibrillator), yang memungkinkan kami untuk mendeteksi aritmia jantung dan memberikan defibrilasi otomatis jika dibutuhkan. Kami menyadari bahwa penggunaan perangkat ini dapat menyelamatkan nyawa dalam keadaan darurat, dan kami siap menghadapi situasi tersebut dengan keterampilan yang kami miliki”.⁴⁹

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana pengalaman nyata anggota KSR PMI IAIN Curup dalam menerapkan pertolongan pertama dalam situasi kecelakaan atau darurat di kampus IAIN Curup, hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

” Salah satu bentuk pengalaman saya yakni membantu salah satu mahasiswa yang jatuh di jalan, pada saat itu sore hari pukul 15:00 mahasiswa prodi hukum tersebut sedang mengendarai motor dan terjatuh di depan kelas

⁴⁷ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

⁴⁸ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁴⁹ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

BKPI sehingga mengalami luka-luka di bagian kaki, jadi ada beberapa orang yang membawa mahasiswa tersebut kesekre KSR PMI sehingga saya membantu menolong membersihkan lukanya menggunakan air infus dan diberi betadin selanjutnya membaluti luka dengan kasa steril”.⁵⁰

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Saya membantu orang yang pingsan ketika saat pembelajaran berlangsung pada saat itu ada salah satu mahasiswa PAI ia merasakan sakit sehingga pingsan beberapa mahasiswa memanggil salah satu anggota membantu mahasiswa tersebut kami menggunakan minyak kayu putih dan memberikan jalan nafas kepada mahasiswa tersebut sehingga tidak lama ia sadarkan diri, itu merupakan salah satu pengalaman saya langsung membantu mahasiswa yang pingsan pada saat jam pelajaran”.⁵¹

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Saat bermain futsal, salah seorang pemain terjatuh dan terluka. Kami sebagai petugas anggota KSR PMI IAIN Curup yang ada di lapangan segera mendekat untuk membantu. Kami memeriksa cedera pemain dengan hati-hati dan memberikan pertolongan pertama yang diperlukan, seperti menstabilkan cedera. Kami memastikan pemain mendapatkan perawatan yang tepat. Meskipun pertandingan terhenti, semangat untuk membantu sesama tetap kuat”.⁵²

b. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan Dasar

Pendidikan dan pelatihan dasar (DIKLAT) adalah serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap individu yang memiliki semangat sosial yang tinggi dan ingin terlibat serta berdedikasi dalam bidang Palang Merah. Dalam kegiatan ini, mereka akan diajari dan dilatih dengan cara pemberian materi 120 jam sehingga setelah mereka menyelesaikan Diklat SAR, mereka akan menjadi generasi relawan PMI yang siap untuk terlibat dalam masyarakat dan berbakti kepada

⁵⁰ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

⁵¹ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁵² Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

negara dan bangsa. Hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

”Materi yang kami gunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar adalah informasi tentang Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah”.⁵³

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

”Materi yang kami persiapkan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar meliputi topik Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, serta donor darah”.⁵⁴

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

”Untuk menyusun kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami memasukkan materi tentang Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah agar mudah dipahami oleh anggota KSR PMI”.⁵⁵

Dalam wawancara dengan Nur Anisa angkatan IX beliau mengatakan bahwa :

”Kami menyusun materi Pendidikan dan Pelatihan Dasar dengan mencakup topik seperti Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah, agar mudah dipahami oleh semua anggota KSR PMI”.⁵⁶

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang biasa Anda implementasikan hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

⁵³ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

⁵⁴ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁵⁵ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁵⁶ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

”Biasanya, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang kami laksanakan berlangsung selama tiga bulan penuh untuk memastikan kami benar-benar memahami setiap aspek yang diajarkan”.⁵⁷

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

”Waktu yang kami alokasikan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar adalah sekitar 12 minggu, di mana kami fokus untuk mempelajari prinsip-prinsip dasar dan melatih keterampilan yang dibutuhkan sebagai relawan KSR PMI”.⁵⁸

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

”Dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami menghabiskan waktu sekitar 90 hari untuk memastikan kami siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin terjadi di lapangan”.⁵⁹

Dalam wawancara dengan Nur Anisa angkatan IX beliau mengatakan bahwa :

”Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang kami jalani berlangsung selama sekitar 120 jam selama 3 bulan, di mana kami belajar secara intensif tentang penanganan darurat, kepemimpinan, dan aspek kemanusiaan lainnya yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai anggota KSR PMI”.⁶⁰

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, bagaimana anda mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang berlangsung, hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

”Kami mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar dengan cara menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, memastikan setiap topik disampaikan secara jelas dan interaktif agar kami dapat memahami dan mempraktikkannya dengan baik”.⁶¹

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

⁵⁷ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

⁵⁸ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁵⁹ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁶⁰ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

⁶¹ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

”Dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami memanfaatkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus untuk menerapkan materi yang telah diajarkan ke dalam konteks kehidupan nyata”.⁶²

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Kami memastikan bahwa materi-materi yang diajarkan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar dipahami dengan baik melalui sesi tanya jawab, diskusi reflektif, dan latihan praktis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kami sebagai anggota KSR PMI”.⁶³

Dalam wawancara dengan Nur Anisa angkatan IX beliau mengatakan bahwa :

” Dalam mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami menekankan pada pendekatan praktis dengan melakukan simulasi langsung, latihan lapangan, dan studi kasus untuk memastikan kami siap menghadapi situasi yang mungkin terjadi di lapangan saat menjadi relawan KSR PMI”.⁶⁴

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, Apakah kegiatan diklat dapat menumbuhkan kepedulian social diantara kalian sebagai anggota KSR PMI, hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

” Menurut saya, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT) memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepedulian sosial. Selama DIKLAT, kami belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan empati melalui berbagai kegiatan dan pelajaran yang kami terima”.⁶⁵

Sama halnya dengan Azizah angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Menurut saya, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT) dapat secara signifikan menumbuhkan kepedulian sosial di antara anggota KSR PMI. Misalnya, saat kami mempelajari materi Pertolongan Pertama, kami belajar betapa pentingnya reaksi cepat dalam situasi darurat. Ini mengasah

⁶² Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁶³ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁶⁴ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

⁶⁵ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

kemampuan kami untuk merespons dan peduli terhadap keadaan orang lain yang membutuhkan bantuan secara cepat dan efektif”.⁶⁶

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX, beliau mengatakan bahwa :

” Dari pengalaman saya selama mengikuti DIKLAT, saya percaya bahwa kegiatan tersebut memang dapat membantu menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan anggota KSR PMI. Kami tidak hanya belajar tentang bagaimana memberikan pertolongan, tetapi juga pentingnya berempati dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat, dan kami belajar cara-cara pencegahan dan persiapan menghadapi bencana. Hal ini tidak hanya mempersiapkan kami untuk menghadapi situasi darurat, tetapi juga mengajarkan kami pentingnya peduli terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar kami. Contohnya, dengan mempersiapkan diri dan keluarga, kami juga belajar untuk membantu tetangga dan lingkungan kami dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi”.⁶⁷

Dalam wawancara dengan Nur Anisa angkatan IX beliau mengatakan bahwa :

”DIKLAT merupakan momen penting bagi kami untuk memahami pentingnya kepedulian sosial. Selain menyampaikan materi teori, kami juga dilibatkan dalam kegiatan praktis yang memperkuat rasa kepedulian dan kebersamaan di antara kami. Ini membentuk landasan yang kuat untuk kami menjadi relawan yang responsif dan peduli terhadap kebutuhan orang lain, misalnya dalam materi Donor Darah, kami belajar tentang pentingnya memberikan sumbangsih kepada sesama melalui donor darah. Ini bukan hanya tindakan nyata untuk membantu orang lain yang membutuhkan, tetapi juga menciptakan rasa saling peduli di antara kami. Misalnya, dengan melihat contoh nyata bagaimana donor darah dapat menyelamatkan nyawa, kami menjadi lebih tergerak untuk berbagi dan peduli terhadap orang lain yang membutuhkan”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait kegiatan KSR PMI, ditemukan bahwa kegiatan Pendidikan dan pelatihan Dasar bahwa Pendidikan dan pelatihan dasar (DIKLAT) mencakup berbagai aspek penting yang menjadi landasan bagi anggota dalam menjalankan peran mereka sebagai relawan kemanusiaan. Materi yang diperkenalkan dalam DIKLAT tersebut mencakup konsep-konsep dasar

⁶⁶ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁶⁷ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁶⁸ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

seperti kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah. Tujuan dari pembekalan ini secara langsung berkorelasi dengan materi yang disajikan, yaitu mempersiapkan anggota menjadi relawan yang tangguh, responsif, dan berkomitmen dalam memberikan bantuan kepada masyarakat, baik dalam situasi darurat maupun kondisi sehari-hari. Dengan memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip kemanusiaan yang diajarkan dalam DIKLAT, anggota KSR PMI IAIN Curup diharapkan mampu menjalankan peran mereka secara efektif dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

c. Kegiatan Donor Darah

Donor darah adalah kegiatan mendonasikan darah secara sukarela dengan tujuan menumbuhkan rasa salat solidaritas di kalangan mahasiswa. Tujuan utama dari kegiatan donor darah adalah untuk menyediakan pasokan darah yang cukup untuk keperluan medis. Dalam situasi darurat, pasokan darah yang mencukupi sangat penting untuk menyelamatkan nyawa pasien yang membutuhkan transfusi darah.

Sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Sutriana angkatan VIII

Beliau mengatakan :

“Persiapan anggota KSR PMI untuk kegiatan donor darah dimulai dengan sosialisasi dan pendaftaran peserta. Setiap anggota dilibatkan dalam mempromosikan kegiatan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat sekitar. Selain itu, kami memastikan semua peralatan dan fasilitas medis tersedia dan steril. Selama pelaksanaan, anggota KSR PMI bertugas dalam registrasi peserta, mengawasi kondisi peserta, dan

memberikan dukungan moral. Kami juga melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperbaiki proses di masa mendatang”.⁶⁹

Sama halnya dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan bahwa :

“Sebelum pelaksanaan donor darah, anggota KSR PMI melakukan persiapan yang matang. Kami melakukan promosi kegiatan di lingkungan kampus dan melalui media sosial serta pamflet untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, kami menyiapkan tim medis dari UTD Rejang Lebong dan peralatan yang diperlukan, serta mengatur ruang donor secara efisien. Selama kegiatan, anggota kami bertugas untuk menerima peserta, memastikan proses donor berjalan lancar, dan memberikan support kepada para pendonor. Pasca kegiatan, kami melakukan evaluasi untuk memperbaiki proses di kegiatan mendatang”.⁷⁰

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Persiapan dan pelaksanaan kegiatan donor darah melibatkan berbagai tahapan yang dirancang oleh anggota KSR PMI. Kami memulai dengan penyusunan agenda dan promosi kegiatan untuk meningkatkan partisipasi. Setelah itu, kami melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti UTD Rejang Lebong atau lembaga yang menangani donor darah. Selama kegiatan, anggota kami bertanggung jawab dalam menyambut peserta, menjalankan prosedur donor dengan hati-hati, dan memberikan pelayanan yang ramah. Kami juga menyusun laporan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan memperbaiki kelemahan di masa yang akan datang”.⁷¹

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Anggota KSR PMI melakukan persiapan yang cermat sebelum pelaksanaan kegiatan donor darah. Kami memastikan semua peralatan medis tersedia dan steril, serta melakukan promosi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Selama kegiatan, anggota kami bertugas dalam registrasi peserta, pengambilan darah, dan memberikan perawatan pasca-donor. Kami juga bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan kelancaran proses. Pasca kegiatan, kami melakukan evaluasi untuk

⁶⁹ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

⁷⁰ Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

⁷¹ Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan merencanakan perbaikan di masa yang akan datang”.⁷²

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah, sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Sutriana angkatan VIII Beliau mengatakan :

“Ketika kami menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan donor darah, kami mempertimbangkan faktor aksesibilitas lokasi bagi peserta. Lokasi harus mudah dijangkau dengan transportasi umum dan memiliki fasilitas parkir yang memadai untuk peserta yang menggunakan kendaraan pribadi. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, kami dapat menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah, serta memastikan pasokan darah yang kami kumpulkan sesuai dengan kebutuhan UTD Rejang Lebong”.⁷³

Sama halnya dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan donor darah, kami mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan ketersediaan fasilitas medis dan petugas kesehatan yang terlatih. Kami juga memperhatikan aspek logistik, seperti ketersediaan alat dan bahan medis yang diperlukan. Selain itu, kami memperhitungkan faktor cuaca dan musim untuk meminimalkan risiko gangguan selama kegiatan berlangsung”.⁷⁴

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Faktor-faktor penting yang kami pertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu kegiatan donor darah termasuk jumlah peserta yang diharapkan, ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang donor yang nyaman dan fasilitas kesehatan yang memadai. Kami juga memperhatikan jadwal kegiatan kampus dan aktivitas masyarakat sekitar agar tidak bertabrakan. Selain itu, kami memperhitungkan aspek promosi dan komunikasi untuk memastikan partisipasi yang maksimal dari peserta ”.⁷⁵

⁷² Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁷³ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

⁷⁴ Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

⁷⁵ Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Dalam menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan donor darah, kami memperhatikan beberapa faktor yang krusial. Pertama, kami mempertimbangkan aksesibilitas lokasi bagi peserta, termasuk kemudahan transportasi dan parkir. Kedua, kami memperhitungkan ketersediaan fasilitas medis dan kebutuhan logistik lainnya. Ketiga, kami memperhatikan jadwal kegiatan kampus dan aktivitas masyarakat untuk memilih waktu yang tepat. Terakhir, kami mengidentifikasi potensi kerjasama dengan pihak terkait untuk mendukung kelancaran dan suksesnya kegiatan donor darah serta memastikan pasokan darah yang kami kumpulkan sesuai dengan kebutuhan UTD Rejang Lebong”.⁷⁶

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, bagaimana pendekatan yang digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah selama dan setelah kegiatan, sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Sutriana angkatan VIII Beliau mengatakan :

“Untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah, kami menerapkan pendekatan yang komprehensif. Sebelum kegiatan dimulai, setiap peserta akan menjalani pemeriksaan kesehatan untuk memastikan kelayakan mereka sebagai donor. Selama kegiatan berlangsung, tim medis kami selalu siaga untuk memberikan bantuan jika ada kebutuhan darurat. Setelah donor, peserta diberikan minuman dan camilan untuk memulihkan energi serta dipantau selama beberapa waktu untuk memastikan tidak ada masalah kesehatan yang muncul”.⁷⁷

Sama halnya dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan bahwa :

“Kami menggunakan pendekatan yang holistik dalam memastikan keamanan dan kesehatan peserta donor darah. Sebelum kegiatan, peserta akan melalui pemeriksaan kesehatan yang ketat. Selama donor darah berlangsung, tim medis kami terlatih untuk memberikan bantuan segera jika

⁷⁶ Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

⁷⁷ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

dibutuhkan. Setelah donor, peserta diberikan waktu istirahat dan dipantau untuk memastikan tidak ada efek samping yang muncul. Kami juga memberikan edukasi tentang perawatan setelah donor untuk menjaga kesehatan mereka”.⁷⁸

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Kami memastikan keamanan dan kesehatan peserta donor darah dengan pendekatan yang proaktif. Sebelum kegiatan dimulai, peserta akan melewati serangkaian tes kesehatan dan wawancara untuk menilai kelayakan mereka sebagai donor. Tim medis kami memastikan bahwa prosedur donor darah berjalan dengan aman dan steril. Setelah donor, peserta diberikan perawatan pasca-donor yang meliputi istirahat, minuman, dan makanan ringan. Kami juga menyediakan informasi kontak darurat jika peserta mengalami masalah kesehatan setelah kegiatan”.⁷⁹

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Pendekatan kami dalam memastikan keamanan dan kesehatan peserta donor darah sangat proaktif. Sebelum kegiatan, setiap peserta akan diperiksa oleh tim medis untuk memastikan bahwa mereka dalam kondisi yang baik untuk donor darah. Selama kegiatan berlangsung, ada petugas medis yang siap sedia untuk memberikan pertolongan jika diperlukan. Setelah donor, peserta diberikan perawatan ringan dan dipantau untuk memastikan tidak ada masalah kesehatan yang timbul. Kami juga memberikan informasi tentang tanda-tanda bahaya dan tindakan yang harus diambil jika ada kekhawatiran setelah donor”.⁸⁰

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, Apakah kegiatan donor darah dapat menumbuhkan kepedulian social diantara kalian sebagai anggota KSR PMI, sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Sutriana angkatan VIII Beliau mengatakan :

“Tentu saja, kegiatan donor darah memiliki dampak yang besar dalam menumbuhkan kepedulian sosial di antara kami sebagai anggota KSR PMI.

⁷⁸ Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

⁷⁹ Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

⁸⁰ Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

Melalui donor darah, kami belajar untuk peduli dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan menyumbangkan darah secara sukarela, kami merasakan keterlibatan langsung dalam membantu sesama, yang pada gilirannya memperkuat rasa persaudaraan dan kepedulian di antara kami sebagai satu organisasi”.⁸¹

Sama halnya dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan donor darah menjadi momentum bagi kami sebagai anggota KSR PMI untuk menunjukkan kepedulian sosial kami kepada masyarakat. Melalui proses donor darah, kami memahami pentingnya berbagi dan membantu sesama, serta merasakan kepuasan secara moral ketika dapat memberikan manfaat langsung kepada orang lain. Hal ini secara positif memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara kami sebagai anggota KSR PMI”.⁸²

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Donor darah bukan sekadar kegiatan fisik, tetapi juga memiliki nilai-nilai sosial yang dalam bagi kami sebagai anggota KSR PMI. Kami percaya bahwa setiap tetes darah yang kami sumbangkan memiliki potensi untuk menyelamatkan nyawa seseorang. Ini mendorong kami untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan orang lain, serta membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial kami sebagai anggota masyarakat”.⁸³

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Dalam KSR PMI, kegiatan donor darah tidak hanya dilihat sebagai tindakan medis semata, tetapi juga sebagai wujud konkret dari kepedulian sosial. Melalui partisipasi dalam donor darah, kami belajar untuk lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan meresponsnya dengan tindakan nyata. Proses ini secara bertahap membentuk budaya kepedulian yang kuat di antara kami sebagai anggota KSR PMI, menguatkan hubungan solidaritas dan persaudaraan di dalam organisasi”.⁸⁴

⁸¹ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

⁸² Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

⁸³ Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

⁸⁴ Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

2. Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah.

a. Memberikan bantuan kepada orang lain

- 1) Menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman dan masyarakat dan lingkungan kampus IAIN Curup yang sedang mengalami kesulitan.

Salah satu prinsip utama dalam menjadi anggota KSR PMI adalah menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan. Ini berarti bahwa anggota KSR PMI tidak bersikap acuh dan selalu siap menolong jika ada yang membutuhkan bantuan atau sedang mengalami kesulitan. Saat melihat seseorang mengalami kesulitan atau penderitaan, penting untuk memahami perasaan mereka dan menunjukkan kepedulian yang tulus. Sikap seperti ini mencerminkan semangat solidaritas dan kepedulian sosial yang menjadi landasan KSR PMI dalam membantu sesama. Dengan begitu, kita dapat menciptakan lingkungan yang peduli dan saling mendukung di tengah-tengah masyarakat.

Sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Anisa Aspira angkatan

VIII beliau mengatakan :

“Sebagai anggota KSR PMI, saya menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan dengan cara mendengarkan dengan penuh perhatian saat mereka membutuhkan seseorang untuk berbicara. Saya selalu siap mendengarkan tanpa menghakimi, dan mencoba memberikan dukungan yang mereka perlukan”.⁸⁵

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Salah satu cara saya menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan adalah dengan memberikan bantuan sesuai

⁸⁵ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

dengan kebutuhan mereka. Misalnya, saya siap membantu dalam mengerjakan tugas kuliah jika mereka sedang terlalu sibuk atau menghadapi kesulitan”.⁸⁶

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX bahwasanya beliau mengatakan :

“Saat teman mengalami kesusahan, saya senantiasa mengedepankan menawarkan bantuan, menghabiskan waktu bersama untuk mendengarkan keluh kesah mereka, atau bahkan sekadar menyajikan bahu untuk mereka bersandar”.⁸⁷

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Sebagai anggota KSR PMI, saya mengimplementasikan perilaku tanggap dengan memberikan dukungan moral dan emosional kepada teman yang sedang mengalami kesusahan. Saya mengajak mereka untuk berbicara dan berbagi perasaan mereka tanpa rasa takut atau malu, sehingga mereka merasa didengar dan diperhatikan”.⁸⁸

Salah satu indikator penting dalam memberikan bantuan kepada orang lain bagi anggota KSR PMI adalah menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat. Ini berarti bahwa anggota KSR PMI harus bersikap responsif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Ketika ada orang yang membutuhkan bantuan atau sedang mengalami kesulitan, anggota KSR PMI harus siap untuk memberikan pertolongan tanpa ragu-ragu. Sikap tanggap ini mencerminkan komitmen yang kuat untuk mendukung dan membantu sesama dalam situasi apapun. Dengan bersikap tanggap, anggota KSR PMI dapat menjadi pilar utama dalam membangun keterlibatan sosial yang positif dan membantu menciptakan lingkungan yang saling peduli dan mendukung. Sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Anisa Aspira angkatan VIII beliau mengatakan :

⁸⁶ Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

⁸⁷ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁸⁸ Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

“Sebagai anggota KSR PMI, saya menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan dengan mengorganisir kegiatan sosial seperti penggalangan dana atau penyediaan bantuan bagi yang membutuhkan. Kami juga aktif dalam memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan serta cara mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat”.⁸⁹

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Saat masyarakat mengalami kesusahan, saya bersama anggota KSR PMI turun langsung ke lapangan untuk menyediakan bantuan yang diperlukan. Kami mendirikan posko pengungsian, memberikan layanan medis darurat, dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi”.⁹⁰

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX bahwasanya beliau mengatakan :

“Menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan, kami sebagai anggota KSR PMI turut serta dalam program-program kebersihan lingkungan, seperti membersihkan sungai atau lingkungan sekitar, serta mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan demi mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan”.⁹¹

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Kami sebagai anggota KSR PMI menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan dengan menyelenggarakan acara sosial seperti pembagian sembako, dan penyuluhan kesehatan, datang kepanti asuhan. Kami juga berperan aktif dalam mendengarkan aspirasi masyarakat”.⁹²

Sebagai anggota KSR PMI, peran yang dimainkan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan kampus, seperti IAIN Curup, maupun di masyarakat secara luas sangatlah penting. Menunjukkan perilaku tanggap terhadap kebutuhan kampus dan keadaan sekitar, menjadi teladan bagi orang lain untuk peduli dan memberikan kontribusi positif. Melalui berbagai kegiatan seperti

⁸⁹ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

⁹⁰ Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

⁹¹ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁹² Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

penyelenggaraan program kesehatan, penanganan darurat, kebersihan lingkungan, dan donor darah, tidak hanya menyediakan bantuan langsung, tetapi juga mengajak orang lain untuk terlibat aktif dalam upaya kemanusiaan. Dengan demikian, peran KSR PMI tidak hanya memperkuat kesadaran akan kepedulian sosial, tetapi juga menginspirasi orang lain untuk berperan serta dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan berempati terhadap sesama. Sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Anisa Aspira angkatan VIII beliau mengatakan :

“Sebagai anggota KSR PMI, kami sering berpartisipasi dalam kegiatan kampus IAIN Curup dengan memberikan bantuan sukarela dalam menyelenggarakan acara, membersihkan lingkungan kampus, serta mendukung berbagai kegiatan sosial yang diadakan oleh kampus. Selain itu, kami juga membentuk satgas kebersihan dan keamanan yang bertugas menjaga ketertiban dan keselamatan selama acara berlangsung, serta secara rutin mengadakan donor darah untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di masyarakat”.⁹³

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Kami berupaya aktif terlibat dalam setiap kegiatan kampus IAIN Curup dengan menjadi relawan dalam penyediaan layanan kesehatan, penanganan keadaan darurat, dan memberikan dukungan logistik serta moral kepada mahasiswa dan staf kampus. Selain itu, kami juga membentuk satgas medis yang siap memberikan pertolongan pertama pada keadaan darurat, serta menyelenggarakan program donor darah secara berkala untuk membantu menyediakan persediaan darah yang memadai”.⁹⁴

Sama halnya dengan Dinanti angkatan IX bahwasanya beliau mengatakan :

“Kami mendukung kegiatan kampus IAIN Curup dengan mengorganisir kampanye sosial, menggalang dana, serta menyediakan bantuan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan buku bagi mereka yang memerlukan. Di samping itu, kami juga membentuk satgas relawan yang terlibat dalam proses pengumpulan dan distribusi bantuan, serta menggelar kegiatan donor

⁹³ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

⁹⁴ Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

darah secara berkala guna mendukung kebutuhan darah di wilayah sekitar kampus”.⁹⁵

Sama halnya wawancara dengan Heri Rorenza angkatan IX beliau mengatakan :

“Sebagai bagian dari KSR PMI, kami berkomitmen untuk memberikan dukungan dalam setiap kegiatan kampus IAIN Curup dengan menjadi panitia keamanan, penyelenggaraan acara, serta mengadakan pelatihan dan workshop yang bermanfaat bagi mahasiswa dan staf kampus. Selain itu, kami juga membentuk satgas keamanan dan penanganan bencana yang bertugas menjaga ketertiban dan memberikan pertolongan saat terjadi keadaan darurat, serta mengorganisir program donor darah secara teratur untuk mendukung kebutuhan darah di lingkungan sekitar kampus”.⁹⁶

2) Melaksanakan aksi sosial.

Melaksanakan aksi sosial, seperti donor darah dan menjadi bagian dari satgas lapangan, merupakan indikator utama dari upaya memberikan bantuan kepada orang lain bagi anggota KSR PMI. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini, diharapkan munculnya sikap empati yang kuat terhadap orang lain. Sebagai hasilnya, anggota KSR PMI akan lebih cenderung memberikan bantuan kepada teman, masyarakat, maupun lingkungan kampus IAIN Curup yang mengalami kesulitan. Aksi sosial ini tidak hanya menjadi bagian dari kepedulian sosial, tetapi juga menjadi pondasi bagi terciptanya lingkungan kampus yang lebih peduli dan berempati terhadap kebutuhan orang lain. Wawancara dengan Anisa Aspira angkatan VIII beliau mengatakan :

“Saya melihat bahwa aksi sosial seperti donor darah memiliki dampak yang signifikan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar. Melalui partisipasi dalam donor darah, kita tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap kesehatan dan keselamatan orang lain, tetapi

⁹⁵ Dinanti, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2023, Pukul 11:00 Wib

⁹⁶ Heri rorenza, wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 10:00 Wib

juga menginspirasi orang lain untuk peduli terhadap kesejahteraan bersama”.⁹⁷

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Bagi saya, aksi sosial seperti donor darah merupakan langkah nyata dalam memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekitar. Dengan memberikan darah, kita tidak hanya memberi harapan kepada orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga menciptakan rasa solidaritas dan kepedulian yang lebih dalam di antara anggota masyarakat”.⁹⁸

Sama halnya wawancara dengan Nur anisa angkatan IX beliau menambahkan :

“Peran donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial sangatlah penting. Aksi ini tidak hanya menciptakan kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara individu dan komunitas. Melalui partisipasi dalam donor darah, kita belajar untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain”.⁹⁹

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Melihat aksi sosial seperti donor darah, saya yakin bahwa kepedulian sosial dapat ditanamkan dan diperkuat di lingkungan sekitar. Donor darah bukan hanya tentang memberi darah, tetapi juga tentang memberi harapan dan kehidupan kepada mereka yang membutuhkan. Dengan berbagi, kita membangun jaringan kepedulian yang kokoh dan berkelanjutan di masyarakat”.¹⁰⁰

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, apa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan dalam aksi sosial donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial, sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Anisa Aspira angkatan VIII beliau mengatakan :

⁹⁷ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

⁹⁸ Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

⁹⁹ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

¹⁰⁰ Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

“Aksi sosial donor darah memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat ikatan sosial dan membangun kebersamaan. Melalui partisipasi dalam donor darah, masyarakat dapat mengalami perasaan saling mengasihi dan mendukung satu sama lain”.¹⁰¹

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Bagi saya, aksi sosial seperti donor darah merupakan langkah nyata dalam memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekitar. Dengan memberikan darah, kita tidak hanya memberi harapan kepada orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga menciptakan rasa solidaritas dan kepedulian yang lebih dalam di antara anggota masyarakat”.¹⁰²

Sama halnya wawancara dengan Nur anisa angkatan IX beliau menambahkan :

“Dengan mendonor darah, kita bisa membantu saudara-saudara kita yang butuh darah karena sakit atau kecelakaan. Ini cara sederhana untuk membantu masyarakat. Dan yang tidak kalah pentingnya, proses mendonorkan darah juga membantu tubuh kita memproduksi darah baru sehingga kita menjadi lebih sehat”.¹⁰³

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi mahasiswa PAI 2020 angkatan IX beliau mengatakan :

“Donor darah penting karena bisa menyelamatkan hidup seseorang. Dengan mendonorkan darah, kita turut serta dalam membantu orang lain dan memperkuat ikatan solidaritas di komunitas kita. Selain itu, setelah mendonorkan darah, tubuh kita akan memproduksi darah baru yang membuat kita merasa lebih sehat dan bertenaga”.¹⁰⁴

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar, sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Anisa Aspira angkatan VIII beliau mengatakan :

¹⁰¹ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

¹⁰² Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

¹⁰³ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

¹⁰⁴ Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

“Saya melihat bahwa aksi sosial seperti satgas lapangan berperan penting dalam membentuk kesadaran sosial di organisasi. Ini memperkuat tekad saya untuk terlibat dalam kegiatan aksi sosial yang lebih luas demi kesejahteraan bersama. Sebagai contoh, satgas PBAK, di mana kami bertugas menjaga stabilitas obat-obatan dan memberikan perawatan medis kepada sekitar 1000 mahasiswa baru setiap tahunnya. Dalam menjaga kesehatan para mahasiswa baru, kami berusaha memberikan layanan terbaik sebagai tim pertolongan pertama (PP)”.¹⁰⁵

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Aksi sosial seperti satgas lapangan, seperti PBAK, memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan kampus. Melalui partisipasi dalam kegiatan seperti ini, mahasiswa belajar untuk peka terhadap kebutuhan sesama dan menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sosial mereka di lingkungan kampus. Contoh nyata adalah saat kami, sebagai anggota KSR PMI, terlibat dalam PBAK, kami tidak hanya menjaga kesehatan peserta, tetapi juga mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga kebugaran dan kesehatan secara keseluruhan”.¹⁰⁶

Sama halnya wawancara dengan Nur anisa angkatan IX beliau menambahkan :

“Saya melihat bahwa peran aksi sosial seperti satgas lapangan, khususnya PBAK, sangatlah signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan kampus. Ketika terlibat dalam PBAK, kami tidak hanya bertugas menjaga keamanan dan kesehatan peserta, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial. Kami mempromosikan solidaritas dan kebersamaan di antara mahasiswa baru, yang pada gilirannya memperkuat ikatan sosial dan kepedulian di lingkungan kampus”.¹⁰⁷

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Menurut pandangan saya, aksi sosial seperti satgas lapangan, termasuk PBAK, memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan kampus yang peduli dan berempati. Dalam setiap kegiatan PBAK, kami tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan psikologis peserta. Kami membentuk hubungan yang erat dengan mahasiswa baru, memberikan dukungan moral, dan mengajak mereka untuk

¹⁰⁵ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

¹⁰⁶ Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

¹⁰⁷ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

turut serta dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, PBAK bukan hanya acara orientasi, tetapi juga merupakan wadah untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian dan solidaritas di antara mahasiswa”.¹⁰⁸

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai, apa manfaat yang dapat diperoleh dari mahasiswa pada kegiatan aksi sosial satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial?, sehingga dalam wawancara yang dilakukan dengan Anisa Aspira angkatan VIII beliau mengatakan :

“Dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK membawa manfaat yang signifikan dalam mengasah keterampilan sosial dan empati. Sebagai petugas PBAK, kami memiliki kesempatan untuk menjadi teladan dalam sikap peduli dan tanggung jawab sosial. Hal ini memungkinkan kami untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan meningkatkan rasa saling menghargai di antara sesama. Peserta didik baru PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia peserta PBAK tidak perlu khawatir dikarenakan petugas memberikan fasilitas yang terbaik.”¹⁰⁹

Wawancara dengan Intan Rista Angkatan X beliau mengatakan :

“Dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK membawa manfaat yang signifikan dalam mengasah keterampilan sosial dan empati. Sebagai petugas PBAK, kami memiliki kesempatan untuk menjadi teladan dalam sikap peduli dan tanggung jawab sosial. Hal ini memungkinkan kami untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan meningkatkan rasa saling menghargai di antara sesama. Peserta didik baru PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia peserta PBAK tidak perlu khawatir dikarenakan petugas memberikan fasilitas yang terbaik”.¹¹⁰

Sama halnya wawancara dengan Nur anisa angkatan IX beliau menambahkan :

“Partisipasi dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK memiliki dampak positif yang jelas dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa

¹⁰⁸ Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

¹⁰⁹ Anisa Aspira, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib

¹¹⁰ Intan Rista, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib

IAIN Curup. Sebagai petugas PBAK, mereka belajar untuk menjadi bagian dari solusi atas tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan seperti orientasi mahasiswa baru, mereka tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola acara besar, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab sosial yang kuat dan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan solidaritas di antara sesama. Sebagai peserta PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dalam mendapatkan dukungan dari petugas, dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia, dan fasilitas lainnya”.¹¹¹

Sama halnya wawancara dengan Dita Dwi pratiwi angkatan IX beliau mengatakan :

“Partisipasi dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK memiliki dampak positif yang jelas dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa IAIN Curup. Sebagai petugas PBAK, mereka belajar untuk menjadi bagian dari solusi atas tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan seperti orientasi mahasiswa baru, mereka tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola acara besar, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab sosial yang kuat dan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan solidaritas di antara sesama. Sebagai peserta PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dalam mendapatkan dukungan dari petugas, dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia, dan fasilitas lainnya yang membantu mereka merasa diterima dan didukung di lingkungan kampus”.¹¹²

b. Menghargai orang lain

1) Menunjukkan perilaku saling bekerjasama antar teman

Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana Anda menunjukkan sikap kerjasama dalam tim sebagai anggota KSR PMI di setiap kegiatan KSR PMI. Selanjutnya hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti kemudian akan dipaparkan sebagai berikut.

Sebagaimana wawancara dengan Gunawan angkatan IX beliau mengatakan :

¹¹¹ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib

¹¹² Dita Dwi Pratiwi, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

“Bagi saya kerjasama di organisasi KSR PMI berarti bekerjasama dengan anggota lain secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama, dalam pengalaman saya pribadi kerjasama yang kuat diantara anggota telah membantu menumbuhkan kepedulian sosial mendalam, ketika kita bekerja sama untuk membantu sesama dan mengatasi tantangan bersama-sama kita merasakan rasa keterikatan dan kepedulian yang lebih dalam terhadap sesama anggota”.¹¹³

Sama halnya wawancara dengan Azizah angkatan IX beliau mengatakan :

“Nilai kerjasama menurut saya adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota lain menggabungkan kekuatan dan kemampuan individu untuk mencapai tujuan bersama, pengalaman saya sendiri di KSR telah membuktikan bahwa kerjasama yang efektif mampu menumbuhkan kepedulian sosial diantara anggota, ketika kita melihat dampak positif yang dihasilkan oleh usaha bersama, kita menjadi lebih peduli terhadap kebutuhan sesama dan semakin termotivasi untuk berkontribusi dalam setiap kegiatan”.¹¹⁴

Sama halnya dengan Sutriana angkatan VIII bahwasanya beliau mengatakan :

“Saya melihat nilai kerjasama sebagai kolaborasi aktif antar anggota dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik, kita sesama anggota menunjukkan kerjasama yang solid serta mampu secara signifikan menumbuhkan kepedulian sosial, diantara sesama anggota kita saling membantu dan berbagi tugas, kita merasakan hubungan yang erat dan semangat untuk memberikan dampak positif kepada orang-orang di sekitar kita”.¹¹⁵

Wawancara dengan Anisa Fitri Utami angkatan IX beliau menambahkan :

”Bagi saya kerjasama berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya masing-masing anggota. Nilai ini telah membantu mengembangkan kepedulian di antara kami dan ketika kita berkolaborasi dalam kegiatan kemanusiaan kita merasa ikatan emosional yang lebih kuat dan semangat untuk berkontribusi dalam membantu orang yang membutuhkan”.¹¹⁶

Perilaku saling bekerjasama antar teman. Anggota KSR PMI dikenal karena kesediaannya untuk bekerja sama dengan individu dari latar belakang yang

¹¹³ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

¹¹⁴ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

¹¹⁵ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

¹¹⁶ Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

beragam tanpa memandang suku, golongan, ras, atau agama. Menunjukkan sikap inklusif dan menghargai keberagaman sebagai aspek penting dalam upaya kemanusiaan dan pelayanan masyarakat. Ketika bekerja dalam tim atau dalam situasi krisis, anggota KSR PMI mempraktikkan nilai-nilai seperti saling menghormati, mendengarkan pandangan orang lain, dan menerima perbedaan sebagai bagian dari kekuatan kolektif. Dalam semua aktivitas, menegaskan bahwa kerjasama yang harmonis dan inklusif adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama dan melayani masyarakat secara adil dan efektif.

Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana anda menunjukkan sikap empati dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI, selanjutnya hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti kemudian akan dipaparkan sebagai berikut.

Wawancara dengan Gunawan Angkatan IX beliau mengatakan :

“Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan sifat empati di antara anggota KSR PMI adalah dengan berbagi pengalaman pribadi tentang kesulitan kehidupan, menurut pendapat saya salah satu bentuk kegiatan yang paling efektif yakni sharing dengan teman-teman menceritakan pengalaman pribadi atas kesulitan-kesulitan yang dilalui maka menimbulkan sifat empati dengan kegiatan sharing, sehingga kita dapat merasakan langsung pengalaman teman-teman yang pernah mengalami kesulitan sehingga perasaan inilah yang kurang beruntung sehingga perasaan inilah mendorong timbulnya sifat empati yang ada diantara anggota”.¹¹⁷

Sama halnya wawancara dengan Azizah angkatan IX beliau mengatakan :

”Menurut saya menimbulkan sifat empati kepada sesama anggota adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan KSR PMI salah satunya bakti sosial, menurut pengalaman saya salah satu kegiatan bakti sosial yakni seperti penggalangan dana membantu orang yang kesusahan, dengan diadakannya kegiatan tersebut kita melihat kondisi lapangan dan kebutuhan dari orang yang sangat membutuhkan dan kita juga berinteraksi langsung dengan

¹¹⁷ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

orang-orang yang membutuhkan bantuan sehingga menimbulkan sifat empati tersebut”.¹¹⁸

Sama halnya wawancara dengan Sutriana angkatan IX beliau menambahkan :

“Menurut saya kita sering selalu berdiskusi dengan teman-teman sesama anggota dengan banyak diskusi dan berbagi pengalaman maka kita dapat memahami setiap anggota, sehingga kita dapat memahami sudut pandang dan kebutuhan teman-teman yang membutuhkan bantuan, sehingga dapat menimbulkan sifat empati diantara sesama anggota dengan kita dapat melihat langsung perasaan teman-teman, kita juga lebih dekat dan lebih memahami antar teman”.¹¹⁹

Sama halnya wawancara dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan

“Menurut saya menumbuhkan sifat empati yaitu dengan cara melibatkan diri kita secara langsung pada kegiatan misalnya bakti sosial kita memberikan makanan kepada orang yang membutuhkan melakukan donor darah serta mengadakan penggalangan dana, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sifat empati yang ada di diri kita dengan melalui pengalaman ini, secara tidak langsung kita dapat merasakan kepuasan dan dampak positif dari tindakan yang kita lakukan untuk kehidupan orang lain, sehingga meningkatkan sifat empati dan kepedulian kita kepada sesama”.¹²⁰

Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana anda menunjukkan sikap peduli dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI, selanjutnya hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti kemudian akan dipaparkan sebagai berikut. Wawancara dengan Gunawan Angkatan IX beliau mengatakan :

“Saya menunjukkan sikap peduli dalam tim KSR PMI dengan selalu memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan anggota tim. Saya bersedia mendengarkan dan membantu ketika ada anggota tim yang membutuhkan bantuan, sehingga kita dapat saling mendukung dan merasa dihargai satu sama lain”.¹²¹

Sama halnya wawancara dengan Azizah angkatan IX beliau mengatakan :

¹¹⁸ Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

¹¹⁹ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

¹²⁰ Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

¹²¹ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib

” Dalam setiap kegiatan KSR PMI, saya berusaha untuk menjadi contoh sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, termasuk lingkungan kampus. Saya mengajak anggota tim untuk bersikap sopan santun dan menghormati warga kampus serta orang yang lebih tua, karena saya percaya bahwa sikap tersebut mencerminkan nilai-nilai kepedulian yang kita anut”.¹²²

Sama halnya wawancara dengan Sutriana angkatan IX beliau menambahkan :

“Saya aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan lingkungan kampus IAIN Curup. Bersama anggota tim KSR PMI, kami sering menginisiasi kegiatan sosial dan kebersihan lingkungan kampus sebagai wujud kepedulian kami terhadap lingkungan tempat kami belajar dan berkarya”.¹²³

Sama halnya wawancara dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan

“Dalam setiap interaksi dengan warga kampus IAIN Curup, saya selalu berusaha untuk menunjukkan sikap peduli dan menghargai. Saya percaya bahwa sikap hormat kepada orang yang lebih tua dan sopan santun kepada semua pihak merupakan manifestasi dari kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar, dan saya berupaya agar anggota tim KSR PMI juga turut mempraktikkannya”.¹²⁴

C. Analisis atau Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam pada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah, dan peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam pada mahasiswa PAI fakultas tarbiyah. Selama proses pengamatan di lapangan yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara

¹²² Azizah, Wawancara, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 08:30 Wib

¹²³ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

¹²⁴ Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

narasumber, dan dokumentasi yang ada. peneliti membuat beberapa uraian sebagai berikut:

1. Kegiatan KSR PMI dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial terhadap Perspektif Islam pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah

Pada kerangka teori kegiatan KSR-PMI atau Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia merupakan bagian dari perhimpunan PMI yang menyediakan wadah bagi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan pengabdian.¹²⁵

Unit Kegiatan Khusus (UKK) KorpSukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) di IAIN Curup, merupakan organisasi sosial yang berfokus pada bidang kemanusiaan berperan sebagai platform bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan kreativitasnya di sektor kemanusiaan ini merupakan wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam membentuk intelektual yang memiliki jiwa sosial tinggi dan berdedikasi khususnya dalam ranah kemanusiaan.

KSR PMI IAIN Curup bergerak di bidang organisasi sosial kemasyarakatan, pertolongan pertama, oleh karena itu perannya dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan kemanusiaan akan lebih efektif jika didukung oleh relawan-relawan yang profesional terampil dan handal dalam berbagai kegiatan pertolongan, baik itu korban bencana, kerusuhan, musibah, kecelakaan, maupun dalam pelayanan sosial dan kesehatan masyarakat. Selain itu KSR PMI juga sebagai menjadi wadah bagi para Mahasiswa IAIN Curup untuk memberikan bantuan mereka dalam berbagai bentuk-bentuk kegiatan sosial kemanusiaan.

¹²⁵ PMI Cabang Pusat, *Pedoman Manajemen Relawan*. Jakarta :Palang Merah Indonesia, 2006, h.3

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari pengaruh masyarakat, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan yang lebih luas, manusia tidak lepas dari pengaruh orang lain. Itulah sebabnya manusia dianggap sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidupnya tidak lepas dari pengaruh orang lain.¹²⁶ Manusia adalah makhluk sosial dan selalu membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara berinteraksi satu sama lain. Empati terhadap sesama manusia adalah sikap yang mendasar dalam kepedulian sosial, di mana setiap individu saling membutuhkan satu sama lain sebagai anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial merupakan ciri alami spesies manusia dan merupakan alat pengikat masyarakat secara kolektif. Tingkat kepedulian sosial kita dipengaruhi oleh lingkungan terdekat yang meliputi keluarga, teman-teman, sekolah, dan masyarakat di sekitar kita.

Dalam upaya membentuk rasa kesetiakawanan UKK KSR PMI IAIN Curup mengajarkan anggotanya untuk selalu memiliki kesadaran dalam berbakti pada tugas kemanusiaan sebagai bagian dari peran KSR PMI. Kegiatan-kegiatan di UKK KSR PMI IAAIN Curup, diharapkan diikuti oleh semua anggota dan pengurus sehingga terjalin rasa keakraban dan terciptanya rasa persaudaraan yang kuat diantara sesama anggota.

Keberlangsungan kegiatan di KSR PMI IAIN Curup di lingkungan kampus, berfungsi sebagai organisasi ekstrakurikuler, dimana setiap kegiatan selalu mengacu pada kondisi dan koordinasi dengan pihak kampus. Agenda kegiatan KSR PMI IAIN Curup diatur di luar jam perkuliahan. Hal ini bertujuan untuk menghindari gangguan

¹²⁶ Effendi, Muhammad Nur. *Pendidikan Sosial Budaya Dalam Perspektif Al Qur'an. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.2, 2015.

terhadap kegiatan belajar mengajar para anggota, sehingga dapat memastikan keberlangsungan proses pendidikan yang efektif.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dalam pelaksanaan kegiatan PMI, tidak dapat dipungkiri bahwa mengoptimalkan kemampuan dan peran relawan PMI memegang peranan penting. Dengan peningkatan kapasitas kemampuan dan peran relawan diharapkan kinerja mereka akan semakin meningkat. Hal ini dapat terwujud melalui perencanaan dan implementasi program-program serta kegiatan-kegiatan dari lembaga efektif dan efisien dalam mendukung tujuan kemanusiaan Palang Merah Indonesia.

Kegiatan yang dijalankan oleh KSR PMI IAIN Curup, mencakup beragam kegiatan dan pelaksanaannya dilakukan secara berkala dan terstruktur. Setiap kegiatan merupakan bagian dari rencana yang telah diatur untuk periode tertentu, yang telah disepakati oleh pengurus organisasi. Pembuatan program kerja dilakukan secara sistematis, terpadu, dan terarah karena program kerjan menjadi pedoman bagi anggota atau unit-unit di dalamnya dalam merealisasikan tujuan dan kegiatan-kegiatan organisasi.

Program kerja atau rencana kegiatan di dalam suatu organisasi merupakan tanggung jawab pengurus organisasi, yang akan diimplementasikan oleh organisasi dalam periode tertentu, dalam konteks organisasi suatu program kerja merupakan kebutuhan primer yang dapat membantu kegiatan organisasi lebih baik dan terarah dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Penyusunan program-program kerja ini memerlukan kontribusi pikiran yang bersifat kritis, kreatif dan inovatif dari setiap relawan. Untuk mengimplementasikan

ide hasil pemikiran yang kritis Ini diperlukan sebuah mekanisme penilaian yang akan mengevaluasi apakah suatu program kerja tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah Indonesia dan Bulan Sabit Merah Internasional dengan melalui kegiatan atau program kerja ini diharapkan dapat menghasilkan program yang optimal.

Pelaksanaan kegiatan KSR PMI IAIN Curup dalam menumbuhkan kepedulian sosial yang dapat dibagi menjadi dua macam jenis kegiatan yakni kegiatan Pertolongan Pertama (PP), Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklat), dan Pelaksanaan Donor Darah. Adapun kegiatan KSR PMI IAIN Curup dalam menumbuhkan kepedulian sosial sebagai berikut :

a. Pertolongan Pertama

Anggota KSR PMI dalam kegiatan pertolongan pertama memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dan memberi bantuan atas dasar sukarela dalam membantu satu sama lain tanpa membeda-bedakan korban atau teman yang sedang membutuhkan hal ini setiap kegiatan PMR berpedoman pada prinsip-prinsip kepalangmerahan seperti halnya menurut Munandar mengatakan Prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yaitu kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan.¹²⁷ Dalam wawancara dengan Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

”Kami, sebagai anggota KSR PMI IAIN Curup, memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang evaluasi cepat terhadap kondisi korban, termasuk penilaian tingkat

¹²⁷ Haris Munandar, *Mengenal Palang Merah Indonesia dan Badan SAR Nasional*. Jakarta: Erlangga, 2008, h.8

kesadaran, pernapasan, dan detak jantung. Kami memahami betapa pentingnya kemampuan ini dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat”.¹²⁸

Dalam wawancara tersebut, anggota KSR PMI IAIN Curup terlibat dalam serangkaian pelatihan yang mendalam mengenai pertolongan pertama. Dalam pelatihan tersebut, diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk mengevaluasi kondisi korban dengan cepat dan tepat. Memahami betapa krusialnya kemampuan ini dalam memberikan bantuan pertama dalam situasi darurat, Anggota KSR PMI IAIN Curup merasa siap dan percaya diri untuk merespons dengan cepat setiap keadaan darurat yang mungkin terjadi di sekitar mereka.



Gambar 4.2
Tim Pertolongan Pertama

Dokumentasi di atas menggambarkan pelaksanaan tim pertolongan pertama membantu korban pingsan saat kegiatan satgas, dan mengevakuasi korban ke area yang aman. Anggota tim dengan sigap mengecek kondisi korban, memastikan jalur napasnya terbuka, dan memeriksa tanda-tanda vitalnya. Sementara itu, anggota lain segera menghubungi bantuan medis dan mengkoordinasikan langkah-langkah selanjutnya. Dalam situasi yang tegang, tim pertolongan pertama tetap tenang dan fokus untuk memberikan bantuan yang diperlukan, menjunjung tinggi prinsip-prinsip

¹²⁸ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib.

kemanusiaan dan kesukarelaan dalam setiap langkah tindakan mereka. Setiap anggota tim memainkan peran penting dalam menyelamatkan nyawa dan memberikan perlindungan terbaik bagi korban.

b. Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklat)

Pendidikan dan pelatihan dasar (DIKLAT) adalah serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap individu yang memiliki semangat sosial yang tinggi dan ingin terlibat serta berdedikasi dalam bidang Palang Merah. Dengan mengaplikasikan materi melalui pelaksanaan diklat untuk memungkinkan calon anggota memahami antara teori dan praktek berjalan dengan sesuai dengan pemahaman teori yang telah dipelajari. Hal ini disampaikan oleh Gunawan angkatan IX beliau mengatakan:

”Materi yang kami gunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar adalah informasi tentang Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah”.¹²⁹

Dalam pelaksanaan DIKLAT Korps Sukarela-Palang Merah Indonesia, peserta diberikan serangkaian materi yang mencakup berbagai aspek penting untuk menjadi anggota yang berkualitas dan berperan aktif dalam masyarakat. Materi pertama, Gerakan Kepalang merahan, memberikan pemahaman tentang sejarah, lambang, dan prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Selanjutnya, materi tentang kepemimpinan membekali peserta dengan keterampilan bekerja sama, berkomunikasi, dan menjadi contoh perilaku hidup sehat. Pelajaran pertolongan pertama mengajarkan peserta bagaimana menghubungi dokter, memberikan pertolongan pertama di sekolah atau rumah, dan bahkan menolong diri

¹²⁹ Gunawan, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, pukul 09:00 Wib.

sendiri. Perawatan keluarga menjadi fokus dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan mempromosikan perilaku hidup sehat. Kesehatan remaja membahas isu sensitif seperti kesehatan reproduksi, napza, dan HIV/AIDS. Materi Ayo Siaga Bencana menyiapkan peserta menghadapi berbagai jenis bencana dengan cara pencegahan dan persiapan yang tepat, sementara donor darah mengedukasi tentang pentingnya donor darah dalam situasi darurat. Keseluruhan materi DIKLAT ini membentuk landasan kuat bagi anggota KSR PMI dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitarnya.

Dalam kegiatan ini, diklat yang diadakan oleh KSR PMI IAIN Curup, tidak hanya sekedar meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keahlian, tetapi juga bertujuan membentuk sikap perilaku anggota KSR PMI dalam kurikulum pendidikan selama 120 jam pelajaran. Pemahaman teori-teori kepaangmerahan ini memakan waktu selama 3 bulan. Sesuai dengan penjelasan Nur Anisa angkatan IX beliau mengatakan bahwa :

”Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang kami jalani berlangsung selama sekitar 120 jam selama 3 bulan, di mana kami belajar secara intensif tentang penanganan darurat, kepemimpinan, dan aspek kemanusiaan lainnya yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai anggota KSR PMI”.¹³⁰



Gambar 4.3
Dikat ruang

¹³⁰ Nur anisa, Wawancara, Tanggal 29 Mei 2023, Pukul 13:00 Wib.

Dokumentasi di atas menggambarkan pelaksanaan DIKLAT oleh anggota KSR PMI IAIN Curup. Terlihat dengan jelas disiplin dan ketertiban yang dilakukan oleh peserta dalam menjalani serangkaian kegiatan tersebut. Peserta DIKLAT bertekad untuk menumbuhkan kepedulian sosial yang ada didalam diri mereka sendiri. Melalui pelaksanaan DIKLAT, mereka berusaha untuk memperdalam pemahaman mereka akan kebutuhan masyarakat sekitar. DIKLAT bukan sekadar rangkaian pelajaran, tetapi juga merupakan kesempatan bagi para peserta untuk saling berbagi pemikiran, mengeksplorasi gagasan, dan menciptakan ide-ide baru guna meningkatkan kemampuan mereka sebagai relawan.

c. Donor Darah

Donor darah merupakan proses di mana seseorang secara sukarela menyumbangkan sebagian kecil darahnya untuk digunakan dalam transfusi kepada individu yang membutuhkan. Proses ini dimulai dengan pendaftaran dan pemeriksaan kesehatan awal untuk memastikan bahwa calon donor dalam keadaan sehat dan memenuhi syarat untuk menyumbangkan darah. Setelah itu, darah diambil melalui jarum yang steril dan ditempatkan dalam kantong penyimpanan khusus. Donor darah memiliki manfaat ganda, tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima transfusi dengan menyediakan persediaan darah yang cukup, tetapi juga memberikan manfaat bagi donor sendiri, termasuk menjaga kesehatan jantung, meningkatkan produksi sel darah baru, dan memberikan kepuasan moral karena telah membantu orang lain. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah sangat penting untuk menjaga ketersediaan darah yang mencukupi dan

memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan transfusi darah untuk pemulihan mereka.



Gambar 4.4
Pelaksanaan donor darah di Aula Rektorat

Dokumentasi di atas menggambarkan salah satu kegiatan bulanan yaitu donor darah, kegiatan donor darah dilakukan setiap tiga bulan sekali. Donor darah menjadi momen penting dalam agenda bulanan menandai komitmen KSR PMI IAIN Curup, berpartisipasi aktif untuk menyelenggarakan kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan anggota dan masyarakat sekitar. Di samping itu kegiatan tiga bulan sekali ini, menunjukkan perencanaan dan perhatian yang baik terhadap keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan donor darah menjadikan sebagai kontribusi yang berkelanjutan dalam mendukung ketersediaan darah bagi orang yang membutuhkan.

Sesuai dengan penjelasan Sutriana angkatan VIII Beliau mengatakan :

“Persiapan anggota KSR PMI untuk kegiatan donor darah dimulai dengan sosialisasi dan pendaftaran peserta. Setiap anggota dilibatkan dalam mempromosikan kegiatan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat sekitar. Selain itu, kami memastikan semua peralatan dan fasilitas medis tersedia dan steril. Selama pelaksanaan, anggota KSR PMI bertugas dalam registrasi peserta, mengawasi kondisi peserta, dan memberikan dukungan moral. Kami

juga melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperbaiki proses di masa mendatang”.¹³¹

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh KSR PMI IAIN Curup, dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan stok darah di UTD Rejang Lebong. Keputusan untuk bekerjasama dengan pihak UTD Rejang Lebong dan memberikan ruang di kampus IAIN Curup sebagai tempat pelaksanaan donor darah, menunjukkan inisiatif organisasi untuk turut serta dalam memberikan solusi terhadap kesulitan masyarakat dalam mendapatkan pasokan darah. Langkah ini mencerminkan komitmen KSR PMI IAIN turut dalam menjalankan kepedulian sosial serta memberikan dukungan nyata bagi kepentingan kesehatan masyarakat setempat.



Gambar 4.5

Pamflet donor darah

Sesuai dokumentasi diatas, dalam upaya mengikutsertakan masyarakat dan mahasiswa untuk menarik minat mereka untuk mendonorkan darah, narasumber menyampaikan strategi yang mereka terapkan, sesuai dengan wawancara dengan Anisa Fitri Utami angkatan VIII beliau mengatakan bahwa :

¹³¹ Sutriana, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 08:00 Wib

“Sebelum pelaksanaan donor darah, anggota KSR PMI melakukan persiapan yang matang. Kami melakukan promosi kegiatan di lingkungan kampus dan melalui media sosial serta pamflet untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, kami menyiapkan tim medis dari UTD Rejang Lebong dan peralatan yang diperlukan, serta mengatur ruang donor secara efisien. Selama kegiatan, anggota kami bertugas untuk menerima peserta, memastikan proses donor berjalan lancar, dan memberikan support kepada para pendonor. Pasca kegiatan, kami melakukan evaluasi untuk memperbaiki proses di kegiatan mendatang”.¹³²

Salah satu strategi yang dilakukan oleh KSR PMI IAIN Curup, untuk melibatkan mahasiswa dan masyarakat di sekitar kampus adalah dengan menyebarkan informasi tentang kegiatan donor darah secara luas melalui berbagai media. Mereka menggunakan platform online seperti Instagram Facebook dan WhatsApp Untuk menjangkau khalayak secara efektif. Selain itu, pendekatan offline juga digunakan dengan menyebarkan informasi melalui pamflet. Dalam penyusunan materi promosi KSR PMI berfokus pada pembuatan pamflet dan video singkat yang menarik. Bahasa yang digunakan dalam promosi ini dirancang agar dapat dipahami oleh berbagai lapisan pembaca sehingga informasinya tentang kegiatan donor darah dapat tersebar luas dan mencapai target partisipasi yang diinginkan.

2. Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah.

Peran (Role theory) menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat.¹³³ Teori peran mencoba menjelaskan interaksi individu dalam organisasi dengan berfokus pada peran mereka. Setiap peran adalah seperangkat hak, tanggung jawab, harapan, norma, dan perilaku dimana seseorang memenuhi dan

¹³² Anisa fitri utami, wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09:10 Wib

¹³³ Soekanto, *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.

memenuhi peran itu. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dapat diprediksi dan bahwa perilaku individu bersifat spesifik konteks berdasarkan status sosial dan faktor lainnya. Mereka berpendapat bahwa lingkungan organisasi dapat mempengaruhi ekspektasi individu terhadap perilaku peran mereka.

Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli sosial tidak hanya tahu sesuatu yang salah dan benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan membantu orang lain. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, anak didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Pembentukan jiwa sosial anak didik dapat dilakukan dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat sosial dan melakukan aksi sosial.¹³⁴ Sebagaimana halnya dalam kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial (social skills) anggota KSR PMI memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kepalangmerahan sehingga dapat membentuk kepedulian sosial.

1. Memberikan bantuan kepada orang lain

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari pengaruh masyarakat, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan yang lebih luas, manusia tidak lepas dari pengaruh orang lain. Itulah sebabnya manusia dianggap sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidupnya tidak lepas dari pengaruh orang lain.¹³⁵

¹³⁴ Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2013, h.157-158

¹³⁵ Effendi, Muhammad Nur. *Pendidikan Sosial Budaya Dalam Perspektif Al Qur'an*. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.2, 2015.

Dalam agama Islam, kerja sama dan gotong-royong juga termasuk dalam aspek persaudaraan atau ikatan ukhuwah islamiyah. Ukhuwah islamiyah menggarisbawahi bahwa seluruh umat Islam adalah saudara seiman yang harus saling memperkuat dan menopang dalam kebaikan. Dengan saling bahu-membahu, kita dapat membina kebersamaan dan kekompakan dalam umat Islam dan membentuk masyarakat yang saling memperhatikan dan membantu.

Menumbuhkan kepedulian sosial menurut Samani dan Hariyanto memberikan bantuan kepada orang lain yakni indikatornya antara lain :

- a. Menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman dan masyarakat dan lingkungan kampus IAIN Curup yang sedang mengalami kesulitan.

Anggota KSR PMI mencerminkan upaya memberikan bantuan kepada orang lain dan termasuk dalam kategori kepedulian sosial. Sebagai anggota KSR PMI, mereka menunjukkan sikap tanggap terhadap berbagai situasi dan kebutuhan, baik terhadap teman, masyarakat, maupun lingkungan kampus. Dengan memberikan perhatian dan dukungan tanpa menghakimi kepada teman yang membutuhkan, mereka menunjukkan kepedulian sosial di antara sesama anggota. Selain itu, melalui partisipasi aktif dalam program kebersihan lingkungan dan kegiatan kampus, serta pembentukan satgas keamanan dan penanganan bencana, mereka juga menunjukkan kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, sikap tanggap dan tindakan yang dilakukan oleh anggota KSR PMI mencerminkan komitmen mereka dalam memberikan bantuan kepada orang lain dan menumbuhkan kepedulian sosial didalam kegiatan KSR PMI.

b. Melaksanakan aksi sosial.

Sifat terpuji salah satunya adalah tindakan saling tolong menolong. Saling tolong menolong orang lain atau yang membutuhkan bantuan dari kita dianggap sebagai ibadah dan diperintahkan oleh Allah SWT. Dengan membantu orang lain, pada suatu saat ketika kita membutuhkan bantuan, orang lain pasti akan membantu kita. Oleh karena itu, ajaran Islam menekankan bahwa sebagai seorang muslim, kita harus tolong menolong dalam melakukan kebaikan dan ketakwaan, dan tidak boleh tolong menolong dalam melakukan dosa dalam kemaksiatan.

Kita sebagai umat manusia haruslah saling tolong menolong. Seorang muslim diperintahkan oleh Allah SWT. Harus memiliki sifat menolong orang lain. Dimana terdapat dalam surah Al-Maidah ayat : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.¹³⁶

Kepedulian sosial terhadap orang lain sangat penting, karena tidak ada manusia yang dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Saling tolong menolong merupakan salah satu cita-cita kepedulian sosial, dimana setiap muslim berkewajiban untuk saling membantu dalam hal-hal sosial seperti makanan, minuman, pakaian, dukungan, semangat, nasihat, atau sekedar

¹³⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010).

senyuman ramah. Bentuk-Bentuk kepedulian sosial merupakan pengembangan sikap kepedulian sosial dalam pendidikan karakter yang harus dilakukan dalam bentuk program kegiatan dan di lingkungan.

Melaksanakan aksi sosial seperti kegiatan donor darah, pertolongan pertama dan satgas lapangan merupakan bagian dari memberikan bantuan kepada orang lain dan termasuk dalam kategori kepedulian sosial. Melalui aksi sosial seperti partisipasi dalam kegiatan donor darah dan menjadi bagian dari satgas lapangan seperti PBAK, anggota KSR PMI menunjukkan komitmen mereka untuk memberikan bantuan kepada teman, masyarakat, dan lingkungan kampus yang mengalami kesulitan. Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung terhadap kesehatan dan keselamatan orang lain, tetapi juga memperkuat ikatan sosial, membangun kebersamaan, dan menumbuhkan kepedulian sosial sebagai bentuk memberikan bantuan kepada orang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melaksanakan aksi sosial tersebut menggambarkan sikap dan tindakan yang mencerminkan kepedulian sosial dan memberikan bantuan kepada orang lain.

2. Menghargai orang lain

Kepedulian sosial merupakan bagian dari ibadah. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

مَكَارِمُ الْأَخْلَاقِ مِنْ أَعْمَالِ أَهْلِ الْجَنَّةِ (رواه الطبرانی عن أنس)

Artinya:

“Budi pekerti yang luhur adalah termasuk amalan ahli surga”. (HR. Tabroni dari Anas bin Malik).

Kepedulian sosial dalam Islam itu tidak terlepas dari budi pekerti yang baik, dimana sikap ini dilakukan sesuai dengan norma agama, adat istiadat dan juga peraturan perundang-undangan.¹³⁷ Dari teori yang telah dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sikap peduli merupakan sikap yang baik seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

Teori yang telah dijelaskan menegaskan bahwa sikap peduli merupakan salah satu sikap yang sangat dihargai, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW dikenal sebagai teladan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sikap bekerja sama, empati, dan peduli terhadap sesama. Contoh-contoh dari kehidupan beliau mengilhami banyak orang untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sikap bekerja sama yang beliau tunjukkan dalam berbagai situasi memberikan pelajaran akan pentingnya kolaborasi dan kerja tim dalam mencapai tujuan bersama. Kemudian, sikap empati beliau terhadap orang lain, terutama mereka yang membutuhkan, mengajarkan kita untuk selalu memperhatikan dan merasakan perasaan orang lain serta memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan kita. Sikap peduli beliau terhadap lingkungan sekitar, termasuk terhadap alam dan masyarakat, menunjukkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan membantu mereka yang membutuhkan. Dengan mengambil teladan dari Rasulullah SAW, kita diingatkan akan pentingnya sikap peduli

¹³⁷ Buchari Alma, dkk., op.cit., hlm. 204.

sebagai landasan utama dalam menjalani kehidupan yang bermakna dan berarti bagi diri sendiri serta bagi orang lain.

a. Menunjukkan perilaku saling bekerjasama antar teman.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya, tanpa bantuan orang lain. Setiap aktivitas usaha seseorang selalu membutuhkan orang lain untuk kerjasama.

Dalam setiap kegiatan KSR PMI, mereka mengalami secara langsung bagaimana kerjasama yang solid dapat membantu menumbuhkan kepedulian sosial yang mendalam di antara mereka. Ketika mereka bekerja secara bersama-sama, menggabungkan kekuatan dan keahlian individu, mereka tidak hanya mencapai hasil yang lebih baik, tetapi juga merasakan ikatan emosional yang kuat dan semangat untuk memberikan dampak positif kepada orang-orang di sekitar mereka.

Kerjasama dalam tim KSR PMI bukanlah sekadar tentang membagi tugas dan bekerja secara efisien, tetapi juga tentang saling membantu, saling mendukung, dan saling menghargai kontribusi masing-masing anggota. Dalam proses kolaborasi ini, mereka belajar untuk menghargai keberagaman keahlian dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap anggota, serta memanfaatkannya secara optimal untuk mencapai tujuan bersama. Ini membentuk sebuah lingkungan di mana setiap anggota merasa didengar, dihargai, dan didorong untuk berkontribusi secara positif dalam setiap kegiatan kemanusiaan yang mereka lakukan sebagai bagian dari KSR PMI.

b. Menunjukkan perilaku empati terhadap teman.

Anggota KSR PMI menekankan pentingnya memahami perjuangan dan kesulitan sesama serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial sebagai langkah-langkah yang menunjukkan kepedulian sosial dan empati terhadap sesama.

Dalam wawancara dengan salah satu anggota KSR PMI, menegaskan bahwa berbagi pengalaman pribadi merupakan kunci untuk menumbuhkan empati di antara sesama anggota KSR PMI. Dengan berbagi cerita tentang kesulitan hidup, anggota dapat merasakan perjuangan dan kesulitan yang dialami oleh rekan-rekannya, yang pada akhirnya dapat memicu timbulnya rasa empati terhadap sesama anggota.

Di sisi lain, anggota KSR PMI lainnya menyoroti pentingnya terlibat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial sebagai cara untuk menanamkan sifat empati. Melalui interaksi langsung dengan orang-orang yang membutuhkan bantuan, anggota dapat mengalami secara langsung situasi dan kondisi yang dihadapi oleh mereka, yang pada akhirnya dapat memperkuat rasa empati kepada teman.

c. Menunjukkan sikap dan perilaku rukun

Dari hasil penelitian dan wawancara bahwa anggota KSR PMI menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perilaku peduli terhadap lingkungan kampus IAIN Curup. Mereka menyadari pentingnya bersikap menghargai, sopan santun, dan menghormati warga kampus serta orang yang lebih tua. Sikap-sikap ini dianggap sebagai bagian integral dari nilai-nilai kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar, termasuk lingkungan kampus.

Selain itu, anggota KSR PMI juga aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebersihan lingkungan kampus IAIN Curup. Mereka menginisiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta melakukan kegiatan membersihkan lingkungan kampus sebagai bentuk kontribusi terhadap komunitas tempat mereka belajar dan berkarya.

Tindakan nyata yang mereka lakukan menunjukkan komitmen mereka untuk menjadi bagian dari solusi dalam menjaga lingkungan kampus. Saya percaya bahwa dengan mempraktikkan nilai-nilai kepedulian sosial dan perilaku peduli, mereka dapat menjadi contoh bagi anggota KSR PMI lainnya dan menciptakan lingkungan kampus yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta kajian teori, kepada anggota KSR PMI IAIN Curup mengenai peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam pada mahasiswa PAI IAIN Curup Fakultas Tarbiyah penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan KSR PMI memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kepedulian sosial anggota KSR PMI. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan Pertolongan Pertama, Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT), dan Donor Darah.
2. Secara umum peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial ialah memberikan bantuan kepada orang lain dengan menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman, masyarakat dan lingkungan kampus IAIN Curup. Dan perilaku menghargai orang lain yang dilakukan oleh KSR PMI untuk menumbuhkan kepedulian sosial menunjukkan perilaku dan sifat saling bekerjasama, empati dan peduli.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang pemilik sampaikan tujuannya adalah sebagai pertimbangan untuk masa yang akan datang di KSR PMI IAIN Curup yakni sebagai berikut:

- a. Bagi pembina KSR PMI

Pembina lebih memperkuat untuk memahami kebutuhan dan potensi setiap anggota secara lebih mendalam, selain pelatihan kelompok pembina dapat melibatkan sesi konseling atau mentoring secara individual untuk membantu anggota mengatasi permasalahan atau mengembangkan bakatnya.

b. Bagi anggota KSR PMI

Mendorong setiap anggota untuk lebih memahami dan mengenali diri mereka sendiri dalam hal keterampilan minat sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam kegiatan KSR PMI, beberapa anggota mungkin perlu meningkatkan tingkat partisipasinya dalam kegiatan dan pelatihan dalam beberapa kasus keterampilan seperti pertolongan pertama mungkin perlu ditingkatkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mendalami lebih lanjut faktor-faktor yang mungkin menjadi hambatan atau pembatas dalam melaksanakan program kepedulian sosial di KSR PMI dengan menganalisis faktor tersebut diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan lebih luas tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan pemahaman yang lebih baik terhadap kendala-kendala potensial ini akan membantu meningkatkan efektivitas implementasi program dan mendorong partisipasi lebih aktif dari anggota KSR PMI dalam kegiatan kepedulian sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Naufal. *Pendidikan Kepedulian Sosial Pada Kegiatan Relawan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Bachelor's thesis (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- _____. *Sosiologi Pemahaman Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- Alma, buchari. *Dasar – dasar teori sosial Foundations Of Sosial Theory* (Bandung: Nusa Media 2011).
- _____. *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Arikoh, laiyin, *Peran Organisasi Kepalangmerahan dalam Membentuk Sifat Empati Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak di Korps Sukarela Unit UIN Antasari Banjarmasin*. 2020.
- Effendi, Muhammad Nur. *Pendidikan Sosial Budaya Dalam Perspektif Al Qur'an. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.2, (2015).
- Effendi, Ridwan. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Efriza, *Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik*. (Bandung : Alfabeta, 2012).
- Hasanah, A. *Pendidikan Karakter Berperspektif Islam*. (Bandung: Insan Komunika, 2017).
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

- Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Khasanah, Siti Annisau, *Konsep Manusia Sebagai Makhluk Sosial Menurut Muhammad Quraish Shihab*, (2020).
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013).
- Lestari & Nurman. *Implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan korps suka rela palang merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang. Journal of Civic Education*, 2(3), 2019.
- Lestari Malik, Hera. *Sosiologi Pemahaman Sosial*. (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- Makiyah, Arfatul, *Analisis persepsi masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan donor darah bagi kesehatan. LENTERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan* 1.1 (2016).
- Muliawan. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Munandar, Haris. *Mengenal Palang Merah Indonesia dan Badan SAR Nasional*. (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Musfiqon, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Myazinda. *Kelompok Sosial Dan Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2008).
- Norton, Michael. *Menggalang Dana: Pedoman Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2002).

- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta 2003).
- Oktasari, Dina, Constantin Constantin, and Yulia Oktarina. *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2022).
- PMI Cabang Pusat, *Pedoman Manajemen Relawan*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia, 2006).
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet. 3,1997.
- Qurrata, Akyuni. *Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam*. Serambi Tarbawi 6.2. (2018).
- Rosadi, Ruslan. *Metode penelitian : public Relation dan komunikasi*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).
- Soekanto, Soerjono. *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- _____ *Teori Peranan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Sudarma, Momon. *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana, 2014).
- Sugesti, Delvia, *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila 14.2, 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

- _____ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011).
- Sugono, dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Sujarweni, Wira. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2009)
- Sumarna, Saleem Harja, *Kepribadian Super* (Klaten: Galmas publisher, 2014).
- Susanti, S. *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam 12.2, 2020.
- Susilo, Juliati. *Pedoman Manajemen Relawan (KSR-TSR)*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia, 2008).
- Tabi'in, Ahmad, *Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial*. IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching 1.1, (2017).
- Ulfah, Hastuti. *Konsep Layanan Perpustakaan: Analisis Tafsir Surat Al-Maidah Ayat (2)*. THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science 2.2, (2022).
- Yunahar, Ilyas. *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam. 2007).
- Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

DOKUMENTASI



Memberikan perawatan medis dan melakukan Pertolongan Pertama pada mahasiswa yang pingsan



tahap pendaftaran dan wawancara Diklat



Pelaksanaan diklat ruangan dan simulasi gempa



Latihan kebencanaan



Pelaksanaan donor darah di aula rektorat



Pamflet donor darah



Satgas PBAK dan posko kesehatan

Narasumber





**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : . Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 06 September 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd, MM** 19690723 199903 1 004
2. **Zakiyah, M.A.g** 19910713 202012 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Suci Wulandari

N I M : 19531170

JUDUL SKRIPSI : Peran KSR PMI Dalam menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 29 Maret 2023

Dekan,


Hamengkubuwono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 742 /In.34/FT.1/PP.00.9/04/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 April 2023

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong

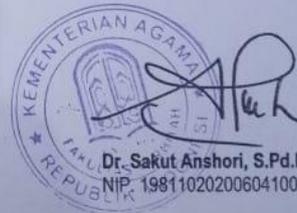
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Suci Wulandari
NIM : 19531170
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam
Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Waktu Penelitian : 12 April 2023 s.d 12 Juli 2023
Lokasi Penelitian : UKK KSR PMI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AJAK
4. Arsip



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Selasa.....JAMTANGGAL06.....TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Suci Wulan dari
 NIM : 953 11 70
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : 7 (S. Tujuh)
 JUDUL PROPOSAL : Persepsi Mahasiswa Tentang Strategi Dakwah
 Band Wali (Studi Kasus Mahasiswa PAI 2019)

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. ~~peubahan judul dengan kumbungan~~
 judul : Peran KSR P.M. dalam menumbuhkan ~~kepedulian~~
 sosial terhadap Persepsi Islam pada
 mahasiswa PAI Fak. Tarbiyah IAIN Curup
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTIN YA.

CALON PEMBIMBING I

(Basyid)

CURUP, 06 September 2022
 CALON PEMBIMBING II

(Zakiyah, M. Ag.)

MODERATOR SEMINAR

(M. Basyid Risho)



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/4/2023	Perbaikan Proposal		
2	14/4/2023	Pembuatan Instrumen Penelitian		
3	15/5/2023	Pengurusan surat Penelitian		
4	15/6/2023	Perbaikan hasil Penelitian		
5	17/7/2023	Pengurusan Pembatas Pembahasan		
6	17/11/2023	Pembatas kringkul		
7	24/1/2023	acc ujian		
8				



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/10/2023	Revisi bab 1-3		
2	04/10/2023	Revisi bab 1-3		
3	01/10/2023	Acc bab 1-3		
4	24/5/2023	Revisi Instrumen		
5	20/16/2023	Perbaikan bab 4 dan 5		
6	16/11/2023	lengkapi pedoman wawancara		
7	24/1/2023	Acc untuk ujian skripsi		
8				

INSTRUMEN PENELITIAN

Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Rumusan Masalah:

3. Apa saja kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam di unit KSR PMI IAIN Curup ?
4. Bagaimana Peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam bagi mahasiswa PAI?

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan gambaran di KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif Islam pada mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan organisasi KSR PMI di IAIN Curup.

Adapun gambaran objek penelitian :

- a. Mengamati sejarah umum KSR PMI IAIN Curup.
- b. Mengamati Visi dan Misi KSR PMI IAIN Curup
- c. Mengamati lokasi dan keadaan sekitar kampus IAIN Curup.
- d. Mengamati struktur Organisasi KSR PMI IAIN Curup.
- e. Mengamati sarana dan prasarana KSR PMI IAIN Curup
- f. Mengamati kegiatan KSR PMI IAIN Curup.
- g. Mengamati perilaku Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSR PMI.

KISI-KISI WAWANCARA

Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Rumusan Masalah

1. Apa saja kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam di unit KSR PMI IAIN Curup ?
2. Bagaimana Peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap perspektif islam bagi mahasiswa PAI?

Informan : Anggota KSR PMI

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Indikator	Pertanyaan
1.	Apa saja kegiatan KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial di unit KSR PMI IAIN Curup	1. Kegiatan Pertolongan pertama	1. Persiapan	1. Bagaimana KSR PMI IAIN Curup mempersiapkan anggotanya untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat?
			2. Keterampilan khusus	2. Apa saja keterampilan khusus yang diajarkan kepada anggota KSR PMI IAIN Curup dalam konteks pertolongan pertama?
			3. Pengalaman	3. Bagaimana pengalaman nyata anggota KSR PMI IAIN Curup dalam menerapkan pertolongan

				pertama dalam situasi kecelakaan atau darurat di kampus IAIN Curup?
		1. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan Dasar	1. Materi	1. Bagaimana materi yang digunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar?
			2. Waktu pelaksanaan	2. Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang biasa Anda implementasikan?
			3. Implementasi teori	3. Bagaimana anda mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang berlangsung?
				4. Apakah kegiatan diklat dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?

	2.Kegiatan Donor darah	1. Persiapan donor darah	1. Bagaimana persiapan anggota KSR PMI dalam pelaksanaan donor darah yang biasanya diimplementasikan dalam kegiatan aksi sosial donor darah?
		2. Menentukan lokasi dan waktu	2. Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah?
		3. Pendekatan peserta donor darah	3. Bagaimana pendekatan yang digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah selama dan setelah kegiatan?
			4. Apakah kegiatan donor darah dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?

.2	Bagaimana Peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa IAIN Curup	1. Memberikan bantuan kepada orang lain	1. Menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman.	1. Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan?
			2. Menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat	2. Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan?
			3. Menunjukkan perilaku tanggap terhadap kampus IAIN Curup	3. Bagaimana Anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap kebutuhan kampus IAIN Curup yang memerlukan bantuan dalam setiap kegiatan kampus?
			1. Melaksanakan aksi sosial.	1. Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar? 2. Apa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan dalam aksi sosial donor darah dalam menumbuhkan

				kepedulian sosial?
				3. Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?
				4. Apa manfaat yang dapat diperoleh dari mahasiswa pada kegiatan aksi sosial satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial?
	2. Menghargai orang lain	1. Menunjukkan perilaku saling bekerjasama antar teman.	1. Bagaimana Anda menunjukkan sikap kerjasama dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI?	
		2. Menunjukkan perilaku empati terhadap teman.	2. Bagaimana Anda menunjukkan sikap empati dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	

			3. Menunjukkan sikap dan perilaku rukun	3. Bagaimana Anda menunjukkan sikap peduli dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?
--	--	--	---	---

Lampiran

DATA PENDONOR TETAP

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT	NO HP	GOLD A
1.	Riska Marlia Ningsih	Musi Rawas	085609630601	A
2.	Riski Amiliya	Desa Taba Tinggi	085269404978	A+
3.	Siti Fatimah	Ma'had Al Jamiah	082373255381	B
4.	Wulandari	Kepala Siring	081368989271	B
5.	Ramanda Efvaldo	Air Putih Baru	082332981064	O
6.	Nofprans Pratama	Gg. Guru-guru	08992674871	O
7.	Arif Aditio	Pasar Atas Curup	083164943397	B
8.	Sahbilla Fithratul'uyun	Kost Pak Prof Budi	085709787186	A
9.	Oktaviani	BTN Idaman Permai, Air Bang Blok L No 33	08995920884	B
10	Gilang Arianto	Taman Siswa	089632207355	B
11	Rizki Taufik Qurrohman	Lampung (sekarang menetap dicurup)	081928289670	O
12	Delfi Rara Anjessika	Desa Teladan Jalan Sapta Marga Curup Selatan	085157131559	O
13	Emelya Ayu Lestari	Kosan S dan l	082175347845	A
14	Anjar Azizah	Suka Datang	082289452986	A
15	Adek Monika putri	Air Bang	085367121339	A
16	Mutiara Wanda	Asrama	082269263910	B
17	Hani Khofifa	Asrama	085709467461	O
18	Nyimas Mega Cantika	Perumahan Grand residence Air Bang No 50	083125058937	A

JUNI 2022

LAIN CURUP

No	Tanggal	Nama	Alamat	Tanggal Lahir	JK	GOLDA	No HP	No. Kantong
1	28 Juni 2022	Joko Purwanto	Gajah Mada 5	28 Agustus 1968	L	B	-	I56U. 8682
2	28 Juni 2022	Riski Taufik	Dusun Curup	18 Maret 2001	L	B	081928289670	I56V. 1051
3	28 Juni 2022	Via Ria Rinjani	Dusun Curup	27 Januari 2000	P	A	082391113046	I56U. 7162
4	28 Juni 2022	Anggini Lestari	Tempel Rejo	15 Agustus 1996	P	O	085758161781	I56V. 7231
5	28 Juni 2022	Aeri Rorenza	Ds. Kampung Jeruk	28 Juni 2002	L	B	083183036547	I56V. 7412
6	28 Juni 2022	Dian	Ds. Air Lanang	05 Mei 1999	L	A	082182056318	I56V. 5913
7	28 Juni 2022	Otaviani	BTN Air Bang	15 Oktober 2003	P	B	08995920884	I56U. 8789
8	28 Juni 2022	Esa	Ds. Teladan	06 Mei 1999	P	O	-	I56U. 8884
9	28 Juni 2022	Indra	Dusun Curup	16-Nov-00	L	O	082296324095	I58X. 8928
10	28 Juni 2022	Novran Pratama	Air Putih Baru	14-Nov-01	L	O	08992674871	I56U. 8736
11	28 Juni 2022	Dete Konggoro	Karang Anyar	28 Oktober 1986	L	B	085269340973	I58X. 8272
12	28 Juni 2022	Ramanda Evaldo	Air Putih Baru	06 Maret 2002	L	O	082332981064	I56v. 8701
13	28 Juni 2022	Ahmad Syauqi Alfanjari	Ds. Teladan	26 Desember 1993	L	O	081242727121	I56V. 5863
14	28 Juni 2022	M. Abdullah	Talang Ulu	06 Desember 1994	L	O	081280585544	I58K. 8526
15	28 Juni 2022	Heri Rasanto	Dua Jalur	22 Desember 1986	L	O	085273314138	I56V. 5911
16	28 Juni 2022	Nafizal	Bengkulu	12 Juli 1975	L	O	081367997930	I58X. 8389
17	28 Juni 2022	Andra Ferozi	Rimbo Recap	28-Apr-00	L	B	085669939380	I56U. 0718
18	28 Juni 2022	Juliadi	Air Meles Bawah	14 Juli 1969	L	A	081532284558	I58Y. 4218
19	28 Juni 2022	Suci Wulan Sari	Musi rawas	12-Sep-02	P	B	085269697221	I58X. 8287
20	28 Juni 2022	Syaiful	Air Bang	12-Apr-94	L	A	082188118172	I58X. 9018
21	28 Juni 2022	Hadi Prayoga	Air Meles Bawah	19 Januari 2002	L	O	085382854136	I56V. 1146
22	28 Juni 2022	Reza Pratama	Perumnas	22 Mei 1999	L	B	089992227311	I58X. 8540
23	28 Juni 2022	Dede	Tasikmalaya	10 Maret 1992	L	O	085156496416	I58Y. 3394
24	28 Juni 2022	Rosela	Air Rambai	17 Agustus 2002	P	O	089634074346	I58X. 8380
25	28 Juni 2022	Sri Mahindita	Lubuk Linggau	29 Oktober 2002	P	B	085766801964	I58X. 8860
26	28 Juni 2022	Dini Afizahra	Talang Rimbo Baru	29 Maret 2002	P	A	081369512263	I58V. 4290

27	28 Juni 2022	Riska Habidah	Dusun Curup	14 Agustus 2002	P	A	083173327764	I58X. 8958
28	28 Juni 2022	Hadi Sumajaya	Ds. Sambirejo	10 Agustus 2004	L	AB	089531024856	I56V. 5849
29	28 Juni 2022	Indra Hermansyah	Sambe Baru	29 Oktober 1975	L	AB	082182639733	I58Y. 4353
30	28 Juni 2022	Reines Demastia	Daspetah	02-Sep-02	P	O	085366036916	I58X. 8362
31	28 Juni 2022	Fajar Arif Setiawan	Karang Anyar	25-Apr-02	L	AB	085368053087	I56V. 0940
32	28 Juni 2022	Riko Rivaldo Januarta	Merigi	07 Januari 2004	L	B	082376337601	I56V. 7896
33	28 Juni 2022	Yasmin	Lebong	10-Apr-02	P	A	085764465506	I56V. 1099
34	28 Juni 2022	Nengsih	Beringin 3	11-Apr-00	P	AB	085788077741	I56V. 7290
35	28 Juni 2022	Putri Rahma	Curup	04-Sep-02	P	A	0823773559504	I58X. 8525
36	28 Juni 2022	Wahyu Herastari	Tanjung Sakti	02 Maret 2003	P	A	085245262829	I56V. 7358
37	28 Juni 2022	Yulianto	Sidodadi	15 Juli 2000	L	A	085274933002	I58Y. 3413
38	28 Juni 2022	Ahlu Naza	Curup	22 Mei 2000	L	B	082281297457	I58Y. 4354
39	28 Juni 2022	Firmansyah	Dusun Curup	30 Juni 1998	L	B	082299705632	I56V. 3501
40	28 Juni 2022	Raja Mandala Putra	Tuunas Harapan	20-Nov-98	L	AB	089501703415	I56V. 5835
41	28 Juni 2022	Via Meta Putri	Air Pikat	28 Mei 2002	P	O	082182052029	I56V. 7156
42	28 Juni 2022	Yuni Arnisa	Air Bening	25 Juni 2003	P	O	08317276946	I56V. 1180
43	28 Juni 2022	Intan Rafika Putri	Vila Prambonan 3	13 Juli 2001	P	AB	085212570119	P17S. 9760
44	28 Juni 2022	Khairul Umam	Sukawati	25 Juli 1990	L	A	08984905266	I58X. 3488
45	28 Juni 2022	Fatmawati Mia Zaskia	Griya	26-Apr-01	P	A	085381649871	I56V. 7587
46	28 Juni 2022	Agus Rian Oktori	Air Putih Baru	18 Agustus 1991	L	AB	082134318101	P17U. 0549
47	28 Juni 2022	Siti Nur Khalimah	Merbau	12 Juni 2002	P	B	082289441612	I58X. 3495
48	28 Juni 2022	Andriko	Dusun Curup	01 Januari 1989	L	O	082281914171	I56V. 5925
49	28 Juni 2022	Suglta Sari	Desa Sukarajo	11-Apr-01	P	A	085658332805	P17S. 9714
50	28 Juni 2022	Redha Bella Wisayanti	Suro Muncar	25 Juli 2001	P	A	085788364687	P17S. 9071
51	28 Juni 2022	Sabila Fitharutul Uyun	Musi rawas	05 Desember 2002	P	O	085709787186	P17S. 9626
52	28 Juni 2022	Ilham Dio Putra	Seguring	08 Agustus 2003	L	O	082244460237	I58Y. 8852
53	28 Juni 2022	Riski Kurnia Putri	Musi rawas	12 Maret 2001	P	O	082376255687	P17U. 1611
54	28 Juni 2022	Nyimas Mega Cantika	Air Bang	30 Juli 2001	P	B	083125058937	I58V. 3531
55	28 Juni 2022	Santika Maharani	Kepahiang	22 Januari 2002	P	O	082371848068	P17S. 9087
56	28 Juni 2022	Endang	Ds. Teladan	15 Juni 1976	L	B	081532544209	P17U. 0519
57	28 Juni 2022	Ummi Waliyani Tasiima	PUT	11-Apr-03	P	A	085769844914	P17U. 1833
58	28 Juni 2022	Sindi Novita Sari	Dusun Curup	15 Juni 2000	P	O	081368023816	I56U. 8757

59	28 Juni 2022	Septi Anita	Kota Agung	06-Sep-03	P	O	082179206061	I56V. 5857
60	28 Juni 2022	Indi Yuvita Sari	Kepahiang	26 Maret 2003	P	A	082280081056	I58Y. 3625
61	28 Juni 2022	Wezi Yonita	Danau Liang	16 Januari 2003	P	A	082372700692	I56V. 7571
62	28 Juni 2022	Darwin Handika	Cawang Baru	23 Maret 1994	L	B	085788008023	I56V. 7675
63	28 Juni 2022	Rini Hartati	Dusun Curup	24 Januari 2022	P	A	085267557107	P17U. 2472
64	28 Juni 2022	Arby	Curup	06-Nov-97	L	A	082289100518	I56V. 7378
65	28 Juni 2022	Yuni Shara	Sorolangun	10 Juni 2002	P	AB	082181394984	I58X. 8284
66	28 Juni 2022	Nopri Prayoga	Tanjung Dalam	11 Oktober 2000	L	AB	081266009486	I56V. 7366
67	28 Juni 2022	Anisa Fitri Utami	Ds. Teladan	20 Maret 2000	P	O	08981617894	I56U. 7278
68	28 Juni 2022	Endah Destri Rahayu	Curup	17 Desember 2001	P	O	082312647618	I56V. 7624
69	28 Juni 2022	Andrean	Curup	24 Januari 2001	L	B	089677422229	I56V. 7374
70	28 Juni 2022	Febi Susanto	-	-	L	O	-	-

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**"

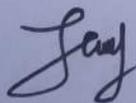
Dengan ;

Nama : Sutriyana
NIM/NIA : 19531174/ 170216201121001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 14 Juni 2023

Informan



Sutriyana
NIM. 19531174

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara ” **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**”

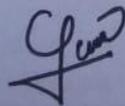
Dengan ;

Nama : Gunawan Saputra
NIM/NIA : 21531058/ 170218201122001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 29 mei 2023

Informan



Gunawan Saputra
NIM. 21531058

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**"

Dengan ;

Nama : Azizah
NIM/NIA : 20531057/ 170806100522001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

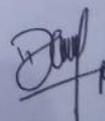
Curup, 6 Juni 2023

Informan



Azizah
NIM. 20531057

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup** "

Dengan :

Nama : Heri Rorenza
NIM/NIA : 21531063/ 17022020022201
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

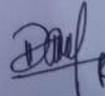
Curup, 29 mei 2023

Informan



Heri Rorenza
NIM. 21531063

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**"

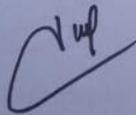
Dengan ;

Nama : Nur Anisa
Nim : 21531107/ 170207202722001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 29 Mei 2023

Informan



Nur Anisa
NIM. 21531107

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara ” **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**”

Dengan ;

Nama : Anisa Aspira
NIM/NIA : 19531011/ 170219100621002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 16 Juni 2023

Informan



Anisa Aspira
NIM. 19531011

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**"

Dengan ;

Nama : Intan Rista
NIM/NIA : 21531069/ 170216100123003
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

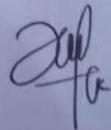
Curup, 16 Juni 2023

Informan



Intan Rista
NIM. 21531069

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**"

Dengan ;

Nama : Dita Dwi Pratiwi
NIM/NIA : 20531044/ 170806200622001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 6 Juni 2023

Informan



Dita Dwi Pratiwi
NIM. 20531044

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara ” **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**”

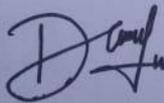
Dengan ;

Nama : Dinanti Mutiara Putri
NIM/NIA : 21531040/ 170802201922001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 12 Juni 2023

Informan



Dinanti Mutiara Putri
NIM. 21531040

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wulandari
Nim : 19531170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah

Menerangka bahwa telah melakukan wawancara " **Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Terhadap Perspektif Islam Pada Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**"

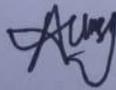
Dengan ;

Nama : Anisa Fitri Utami
NIM/NIA : 19531012/ 170219100922001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Anggota

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk Menyusun skripsi.

Curup, 14 Juni 2023

Informan



Anisa Fitri Utami
NIM. 19531012

Peneliti



Suci Wulandari
NIM. 19531170

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Gunawan

Waktu : 29 Mei 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana KSR PMI IAIN Curup mempersiapkan anggotanya untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat?	Melalui program pelatihan rutin, KSR PMI IAIN Curup menyelenggarakan sesi teori dan praktik tentang pertolongan pertama. Dalam pelatihan ini, anggota KSR terlibat dalam pembelajaran tindakan pertama yang harus dilakukan dalam situasi kecelakaan atau darurat
2	Apa saja keterampilan khusus yang diajarkan kepada anggota KSR PMI IAIN Curup dalam konteks pertolongan pertama?	Kami, sebagai anggota KSR PMI IAIN Curup, memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang evaluasi cepat terhadap kondisi korban, termasuk penilaian tingkat kesadaran, pernapasan, dan detak jantung. Kami memahami betapa pentingnya kemampuan ini dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat
3	Bagaimana pengalaman nyata anggota KSR PMI IAIN Curup dalam menerapkan pertolongan pertama dalam situasi kecelakaan atau darurat di kampus IAIN Curup	Salah satu bentuk pengalaman saya yakni membantu salah satu mahasiswa yang jatuh di jalan, pada saat itu sore hari pukul 15:00 mahasiswa prodi hukum tersebut sedang mengendarai motor dan terjatuh di depan kelas BKPI sehingga mengalami luka-luka di bagian kaki, jadi ada beberapa orang yang membawa mahasiswa tersebut kesekre KSR PMI sehingga saya membantu menolong membersihkan lukanya menggunakan air infus dan diberi betadin selanjutnya membaluti luka dengan kasa steril
4	Bagaimana materi yang digunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar?	Materi yang kami gunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar adalah informasi tentang Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah
5	Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang biasa Anda implementasikan?	Biasanya, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang kami laksanakan berlangsung selama tiga bulan penuh untuk memastikan kami benar-benar memahami setiap aspek yang diajarkan
6	Bagaimana anda mengimplementasikan materi-materi yang	Kami mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar dengan cara menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur,

	relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang berlangsung?	memastikan setiap topik disampaikan secara jelas dan interaktif agar kami dapat memahami dan mempraktikkannya dengan baik
7	Apakah kegiatan diklat dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	Menurut saya, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT) memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepedulian sosial. Selama DIKLAT, kami belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan empati melalui berbagai kegiatan dan pelajaran yang kami terima
8	Bagaimana Anda menunjukkan sikap kerjasama dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI?	Bagi saya kerjasama di organisasi KSR PMI berarti bekerjasama dengan anggota lain secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama, dalam pengalaman saya pribadi kerjasama yang kuat diantara anggota telah membantu menumbuhkan kepedulian sosial mendalam, ketika kita bekerja sama untuk membantu sesama dan mengatasi tantangan bersama-sama kita merasakan rasa keterikatan dan kepedulian yang lebih dalam terhadap sesama anggota
9	Bagaimana Anda menunjukkan sikap empati dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan sifat empati di antara anggota KSR PMI adalah dengan berbagi pengalaman pribadi tentang kesulitan kehidupan, menurut pendapat saya salah satu bentuk kegiatan yang paling efektif yakni sharing dengan teman-teman menceritakan pengalaman pribadi atas kesulitan-kesulitan yang dilalui maka menimbulkan sifat empati dengan kegiatan sharing, sehingga kita dapat merasakan langsung pengalaman teman-teman yang pernah mengalami kesulitan sehingga perasaan inilah yang kurang beruntung sehingga perasaan inilah mendorong timbulnya sifat empati yang ada diantara anggota
10	Bagaimana Anda menunjukkan sikap peduli dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Saya menunjukkan sikap peduli dalam tim KSR PMI dengan selalu memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan anggota tim. Saya bersedia mendengarkan dan membantu ketika ada anggota tim yang membutuhkan bantuan, sehingga kita dapat saling mendukung dan merasa dihargai satu sama lain
11	Apa saja keterampilan khusus yang diajarkan kepada anggota KSR PMI IAIN Curup dalam konteks pertolongan pertama?	Kami, sebagai anggota KSR PMI IAIN Curup, memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang evaluasi cepat terhadap kondisi korban, termasuk penilaian tingkat kesadaran, pernapasan, dan detak jantung. Kami memahami betapa pentingnya kemampuan ini dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Nur Anisa

Waktu : 29 Mei 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana materi yang digunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar?	Kami menyusun materi Pendidikan dan Pelatihan Dasar dengan mencakup topik seperti Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah, agar mudah dipahami oleh semua anggota KSR PMI
2	Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang biasa Anda implementasikan?	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang kami jalani berlangsung selama sekitar 120 jam selama 3 bulan, di mana kami belajar secara intensif tentang penanganan darurat, kepemimpinan, dan aspek kemanusiaan lainnya yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai anggota KSR PMI
3	Bagaimana anda mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang berlangsung?	Dalam mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami menekankan pada pendekatan praktis dengan melakukan simulasi langsung, latihan lapangan, dan studi kasus untuk memastikan kami siap menghadapi situasi yang mungkin terjadi di lapangan saat menjadi relawan KSR PMI
4	Apakah kegiatan diklat dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	DIKLAT merupakan momen penting bagi kami untuk memahami pentingnya kepedulian sosial. Selain menyampaikan materi teori, kami juga dilibatkan dalam kegiatan praktis yang memperkuat rasa kepedulian dan kebersamaan di antara kami. Ini membentuk landasan yang kuat untuk kami menjadi relawan yang responsif dan peduli terhadap kebutuhan orang lain, misalnya dalam materi Donor Darah, kami belajar tentang pentingnya memberikan sumbangsih kepada sesama melalui donor darah. Ini bukan hanya tindakan nyata untuk membantu orang lain yang membutuhkan, tetapi juga menciptakan rasa saling peduli di antara kami. Misalnya, dengan melihat contoh nyata bagaimana donor darah dapat menyelamatkan nyawa, kami menjadi lebih tergerak untuk berbagi dan peduli terhadap orang lain yang membutuhkan
5	Apakah kegiatan donor darah dapat	Peran donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial sangatlah penting. Aksi ini tidak hanya menciptakan

	menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara individu dan komunitas. Melalui partisipasi dalam donor darah, kita belajar untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain
6	Apa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan dalam aksi sosial donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial?	Dengan mendonor darah, kita bisa membantu saudara-saudara kita yang butuh darah karena sakit atau kecelakaan. Ini cara sederhana untuk membantu masyarakat. Dan yang tidak kalah pentingnya, proses mendonorkan darah juga membantu tubuh kita memproduksi darah baru sehingga kita menjadi lebih sehat
7	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Saya melihat bahwa peran aksi sosial seperti satgas lapangan, khususnya PBAK, sangatlah signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan kampus. Ketika terlibat dalam PBAK, kami tidak hanya bertugas menjaga keamanan dan kesehatan peserta, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial. Kami mempromosikan solidaritas dan kebersamaan di antara mahasiswa baru, yang pada gilirannya memperkuat ikatan sosial dan kepedulian di lingkungan kampus
8	Apa manfaat yang dapat diperoleh dari mahasiswa pada kegiatan aksi sosial satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial?	Partisipasi dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK memiliki dampak positif yang jelas dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa IAIN Curup. Sebagai petugas PBAK, mereka belajar untuk menjadi bagian dari solusi atas tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan seperti orientasi mahasiswa baru, mereka tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola acara besar, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab sosial yang kuat dan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan solidaritas di antara sesama. Sebagai peserta PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dalam mendapatkan dukungan dari petugas, dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia, dan fasilitas lainnya
9	Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang biasa Anda implementasikan?	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang kami jalani berlangsung selama sekitar 120 jam selama 3 bulan, di mana kami belajar secara intensif tentang penanganan darurat, kepemimpinan, dan aspek kemanusiaan lainnya yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai anggota KSR PMI

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Heri Rorenza

Waktu : 29 Mei 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana persiapan anggota KSR PMI dalam pelaksanaan donor darah yang biasanya diimplementasikan dalam kegiatan aksi sosial donor darah?	Persiapan dan pelaksanaan kegiatan donor darah melibatkan berbagai tahapan yang dirancang oleh anggota KSR PMI. Kami memulai dengan penyusunan agenda dan promosi kegiatan untuk meningkatkan partisipasi. Setelah itu, kami melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti UTD Rejang Lebong atau lembaga yang menangani donor darah. Selama kegiatan, anggota kami bertanggung jawab dalam menyambut peserta, menjalankan prosedur donor dengan hati-hati, dan memberikan pelayanan yang ramah. Kami juga menyusun laporan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan memperbaiki kelemahan di masa yang akan datang
2	Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah?	Faktor-faktor penting yang kami pertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu kegiatan donor darah termasuk jumlah peserta yang diharapkan, ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang donor yang nyaman dan fasilitas kesehatan yang memadai. Kami juga memperhatikan jadwal kegiatan kampus dan aktivitas masyarakat sekitar agar tidak bertabrakan. Selain itu, kami memperhitungkan aspek promosi dan komunikasi untuk memastikan partisipasi yang maksimal dari peserta
3	Bagaimana pendekatan yang digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah selama dan setelah kegiatan?	Kami memastikan keamanan dan kesehatan peserta donor darah dengan pendekatan yang proaktif. Sebelum kegiatan dimulai, peserta akan melewati serangkaian tes kesehatan dan wawancara untuk menilai kelayakan mereka sebagai donor. Tim medis kami memastikan bahwa prosedur donor darah berjalan dengan aman dan steril. Setelah donor, peserta diberikan perawatan pasca-donor yang meliputi istirahat, minuman, dan makanan ringan. Kami juga menyediakan informasi kontak darurat jika peserta mengalami masalah kesehatan setelah kegiatan
4	Apakah kegiatan donor darah dapat menumbuhkan kepedulian sosial	Donor darah bukan sekadar kegiatan fisik, tetapi juga memiliki nilai-nilai sosial yang dalam bagi kami sebagai anggota KSR PMI. Kami percaya bahwa setiap tetes darah yang kami sumbangkan memiliki potensi untuk

	diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	menyelamatkan nyawa seseorang. Ini mendorong kami untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan orang lain, serta membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial kami sebagai anggota masyarakat
5	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan?	Sebagai anggota KSR PMI, saya mengimplementasikan perilaku tanggap dengan memberikan dukungan moral dan emosional kepada teman yang sedang mengalami kesusahan. Saya mengajak mereka untuk berbicara dan berbagi perasaan mereka tanpa rasa takut atau malu, sehingga mereka merasa didengar dan diperhatikan
6	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan?	Kami sebagai anggota KSR PMI menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan dengan menyelenggarakan acara sosial seperti pembagian sembako, dan penyuluhan kesehatan, datang kepanti asuhan. Kami juga berperan aktif dalam mendengarkan aspirasi masyarakat
7	Bagaimana Anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap kebutuhan kampus IAIN Curup yang memerlukan bantuan dalam setiap kegiatan kampus?	Sebagai bagian dari KSR PMI, kami berkomitmen untuk memberikan dukungan dalam setiap kegiatan kampus IAIN Curup dengan menjadi panitia keamanan, penyelenggaraan acara, serta mengadakan pelatihan dan workshop yang bermanfaat bagi mahasiswa dan staf kampus. Selain itu, kami juga membentuk satgas keamanan dan penanganan bencana yang bertugas menjaga ketertiban dan memberikan pertolongan saat terjadi keadaan darurat, serta mengorganisir program donor darah secara teratur untuk mendukung kebutuhan darah di lingkungan sekitar kampus

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Dinanti Mutiara Putri

Waktu : 12 Juni 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Apa saja keterampilan khusus yang diajarkan kepada anggota KSR PMI IAIN Curup dalam konteks pertolongan pertama?	Selain itu, KSR PMI IAIN Curup mendorong anggotanya untuk memperoleh sertifikasi resmi dalam pertolongan pertama, seperti Basic Life Support (BLS) atau Advanced First Aid. Sertifikasi ini memastikan bahwa anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terverifikasi untuk memberikan pertolongan yang efektif dalam situasi darurat
2	Bagaimana KSR PMI IAIN Curup mempersiapkan anggotanya untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat?	Kami, sebagai anggota KSR PMI IAIN Curup, memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang evaluasi cepat terhadap kondisi korban, termasuk penilaian tingkat kesadaran, pernapasan, dan detak jantung. Kami memahami betapa pentingnya kemampuan ini dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat
3	Bagaimana pengalaman nyata anggota KSR PMI IAIN Curup dalam menerapkan pertolongan pertama dalam situasi kecelakaan atau darurat di kampus IAIN Curup?	Saat bermain futsal, salah seorang pemain terjatuh dan terluka. Kami sebagai petugas anggota KSR PMI IAIN Curup yang ada di lapangan segera mendekat untuk membantu. Kami memeriksa cedera pemain dengan hati-hati dan memberikan pertolongan pertama yang diperlukan, seperti menstabilkan cedera. Kami memastikan pemain mendapatkan perawatan yang tepat. Meskipun pertandingan terhenti, semangat untuk membantu sesama tetap kuat
4	Bagaimana materi yang digunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar?	Untuk menyusun kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami memasukkan materi tentang Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, dan donor darah agar mudah dipahami oleh anggota KSR PMI
5	Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang	Dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami menghabiskan waktu sekitar 90 hari untuk memastikan kami siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin terjadi di lapangan

	biasa Anda implementasikan?	
6	Bagaimana anda mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang berlangsung?	Kami memastikan bahwa materi-materi yang diajarkan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar dipahami dengan baik melalui sesi tanya jawab, diskusi reflektif, dan latihan praktis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kami sebagai anggota KSR PMI
7	Apakah kegiatan diklat dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	Dari pengalaman saya selama mengikuti DIKLAT, saya percaya bahwa kegiatan tersebut memang dapat membantu menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan anggota KSR PMI. Kami tidak hanya belajar tentang bagaimana memberikan pertolongan, tetapi juga pentingnya berempati dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat, dan kami belajar cara-cara pencegahan dan persiapan menghadapi bencana. Hal ini tidak hanya mempersiapkan kami untuk menghadapi situasi darurat, tetapi juga mengajarkan kami pentingnya peduli terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar kami. Contohnya, dengan mempersiapkan diri dan keluarga, kami juga belajar untuk membantu tetangga dan lingkungan kami dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi
8	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan?	Saat teman mengalami kesusahan, saya senantiasa mengedepankan menawarkan bantuan, menghabiskan waktu bersama untuk mendengarkan keluh kesah mereka, atau bahkan sekadar menyajikan bahu untuk mereka bersandar
9	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan?	Menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan, kami sebagai anggota KSR PMI turut serta dalam program-program kebersihan lingkungan, seperti membersihkan sungai atau lingkungan sekitar, serta mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan demi mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan
10	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Kami mendukung kegiatan kampus IAIN Curup dengan mengorganisir kampanye sosial, menggalang dana, serta menyediakan bantuan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan buku bagi mereka yang memerlukan. Di samping itu, kami juga membentuk satgas relawan yang terlibat dalam proses pengumpulan dan distribusi bantuan, serta menggelar kegiatan donor darah secara berkala guna mendukung kebutuhan darah di wilayah sekitar kampus

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Azizah
Waktu : 6 Juni 2023
Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana KSR PMI IAIN Curup mempersiapkan anggotanya untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat?	Anggota KSR PMI IAIN Curup juga berpartisipasi dalam simulasi dan latihan lapangan yang dirancang untuk menciptakan pengalaman realistis dalam menghadapi situasi darurat. Melalui latihan ini, mereka dapat mempraktikkan keterampilan pertolongan pertama di bawah tekanan, memperkuat kemampuan mereka dalam merespons dengan cepat dan tepat
2	Apa saja keterampilan khusus yang diajarkan kepada anggota KSR PMI IAIN Curup dalam konteks pertolongan pertama?	Kami juga diperkenalkan dengan teknik pemberian CPR (Cardiopulmonary Resuscitation), sehingga kami dapat memberikan tekanan dada dan ventilasi mulut-ke-mulut secara efektif ketika diperlukan dalam situasi darurat. Pelatihan ini memberi kami kepercayaan diri untuk bertindak dengan cepat dan tepat
3	Bagaimana pengalaman nyata anggota KSR PMI IAIN Curup dalam menerapkan pertolongan pertama dalam situasi kecelakaan atau darurat di kampus IAIN Curup?	Saya membantu orang yang pingsan ketika saat pembelajaran berlangsung pada saat itu ada salah satu mahasiswa PAI ia merasakan sakit sehingga pingsan beberapa mahasiswa memanggil salah satu anggota membantu mahasiswa tersebut kami menggunakan minyak kayu putih dan memberikan jalan nafas kepada mahasiswa tersebut sehingga tidak lama ia sadarkan diri, itu merupakan salah satu pengalaman saya langsung membantu mahasiswa yang pingsan pada saat jam pelajaran
4	Bagaimana materi yang digunakan dalam perancangan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar?	Materi yang kami persiapkan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar meliputi topik Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, kepemimpinan, pertolongan pertama, perawatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana, serta donor darah
5	Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang biasa Anda implementasikan?	Waktu yang kami alokasikan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar adalah sekitar 12 minggu, di mana kami fokus untuk mempelajari prinsip-prinsip dasar dan melatih keterampilan yang dibutuhkan sebagai relawan KSR PMI

6	Bagaimana anda mengimplementasikan materi-materi yang relevan dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang berlangsung?	Dalam setiap sesi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar, kami memanfaatkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus untuk menerapkan materi yang telah diajarkan ke dalam konteks kehidupan nyata
7	Apakah kegiatan diklat dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	Menurut saya, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLAT) dapat secara signifikan menumbuhkan kepedulian sosial di antara anggota KSR PMI. Misalnya, saat kami mempelajari materi Pertolongan Pertama, kami belajar betapa pentingnya reaksi cepat dalam situasi darurat. Ini mengasah kemampuan kami untuk merespons dan peduli terhadap keadaan orang lain yang membutuhkan bantuan secara cepat dan efektif
8	Bagaimana Anda menunjukkan sikap kerjasama dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI?	Nilai kerjasama menurut saya adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota lain menggabungkan kekuatan dan kemampuan individu untuk mencapai tujuan bersama, pengalaman saya sendiri di KSR telah membuktikan bahwa kerjasama yang efektif mampu menumbuhkan kepedulian sosial diantara anggota, ketika kita melihat dampak positif yang dihasilkan oleh usaha bersama, kita menjadi lebih peduli terhadap kebutuhan sesama dan semakin termotivasi untuk berkontribusi dalam setiap kegiatan
9	Bagaimana Anda menunjukkan sikap empati dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Menurut saya menimbulkan sifat empati kepada sesama anggota adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan KSR PMI salah satunya bakti sosial, menurut pengalaman saya salah satu kegiatan bakti sosial yakni seperti penggalangan dana membantu orang yang kesusahan, dengan diadakannya kegiatan tersebut kita melihat kondisi lapangan dan kebutuhan dari orang yang sangat membutuhkan dan kita juga berinteraksi langsung dengan orang-orang yang membutuhkan bantuan sehingga menimbulkan sifat empati tersebut
10	Bagaimana Anda menunjukkan sikap peduli dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Dalam setiap kegiatan KSR PMI, saya berusaha untuk menjadi contoh sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, termasuk lingkungan kampus. Saya mengajak anggota tim untuk bersikap sopan santun dan menghormati warga kampus serta orang yang lebih tua, karena saya percaya bahwa sikap tersebut mencerminkan nilai-nilai kepedulian yang kita anut

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Dita Dwi Pratiwi

Waktu : 6 Juni 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana persiapan anggota KSR PMI dalam pelaksanaan donor darah yang biasanya diimplementasikan dalam kegiatan aksi sosial donor darah?	Anggota KSR PMI melakukan persiapan yang cermat sebelum pelaksanaan kegiatan donor darah. Kami memastikan semua peralatan medis tersedia dan steril, serta melakukan promosi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Selama kegiatan, anggota kami bertugas dalam registrasi peserta, pengambilan darah, dan memberikan perawatan pasca-donor. Kami juga bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan kelancaran proses. Pasca kegiatan, kami melakukan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan merencanakan perbaikan di masa yang akan datang
2	Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah?	Dalam menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan donor darah, kami memperhatikan beberapa faktor yang krusial. Pertama, kami mempertimbangkan aksesibilitas lokasi bagi peserta, termasuk kemudahan transportasi dan parkir. Kedua, kami memperhitungkan ketersediaan fasilitas medis dan kebutuhan logistik lainnya. Ketiga, kami memperhatikan jadwal kegiatan kampus dan aktivitas masyarakat untuk memilih waktu yang tepat. Terakhir, kami mengidentifikasi potensi kerjasama dengan pihak terkait untuk mendukung kelancaran dan suksesnya kegiatan donor darah serta memastikan pasokan darah yang kami kumpulkan sesuai dengan kebutuhan UTD Rejang Lebong
3	Bagaimana pendekatan yang digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah selama dan setelah kegiatan?	Pendekatan kami dalam memastikan keamanan dan kesehatan peserta donor darah sangat proaktif. Sebelum kegiatan, setiap peserta akan diperiksa oleh tim medis untuk memastikan bahwa mereka dalam kondisi yang baik untuk donor darah. Selama kegiatan berlangsung, ada petugas medis yang siap sedia untuk memberikan pertolongan jika diperlukan. Setelah donor, peserta diberikan perawatan ringan dan dipantau untuk memastikan tidak ada masalah kesehatan yang timbul. Kami juga memberikan informasi tentang tanda-tanda bahaya dan tindakan yang harus diambil jika ada kekhawatiran setelah donor
4	Apakah kegiatan donor darah dapat menumbuhkan	Dalam KSR PMI, kegiatan donor darah tidak hanya dilihat sebagai tindakan medis semata, tetapi juga sebagai wujud konkret dari kepedulian sosial. Melalui partisipasi dalam

	kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	donor darah, kami belajar untuk lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan meresponsnya dengan tindakan nyata. Proses ini secara bertahap membentuk budaya kepedulian yang kuat di antara kami sebagai anggota KSR PMI, menguatkan hubungan solidaritas dan persaudaraan di dalam organisasi
5	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Melihat aksi sosial seperti donor darah, saya yakin bahwa kepedulian sosial dapat ditanamkan dan diperkuat di lingkungan sekitar. Donor darah bukan hanya tentang memberi darah, tetapi juga tentang memberi harapan dan kehidupan kepada mereka yang membutuhkan. Dengan berbagi, kita membangun jaringan kepedulian yang kokoh dan berkelanjutan di masyarakat
6	Apa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan dalam aksi sosial donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial?	Donor darah penting karena bisa menyelamatkan hidup seseorang. Dengan mendonorkan darah, kita turut serta dalam membantu orang lain dan memperkuat ikatan solidaritas di komunitas kita. Selain itu, setelah mendonorkan darah, tubuh kita akan memproduksi darah baru yang membuat kita merasa lebih sehat dan bertenaga
7	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Menurut pandangan saya, aksi sosial seperti satgas lapangan, termasuk PBAK, memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan kampus yang peduli dan berempati. Dalam setiap kegiatan PBAK, kami tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan psikologis peserta. Kami membentuk hubungan yang erat dengan mahasiswa baru, memberikan dukungan moral, dan mengajak mereka untuk turut serta dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, PBAK bukan hanya acara orientasi, tetapi juga merupakan wadah untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian dan solidaritas di antara mahasiswa
8	Apa manfaat yang dapat diperoleh dari mahasiswa pada kegiatan aksi sosial satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial?	Partisipasi dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK memiliki dampak positif yang jelas dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa IAIN Curup. Sebagai petugas PBAK, mereka belajar untuk menjadi bagian dari solusi atas tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan seperti orientasi mahasiswa baru, mereka tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola acara besar, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab sosial yang kuat dan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan solidaritas di antara sesama. Sebagai peserta PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dalam mendapatkan dukungan dari petugas, dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia, dan fasilitas lainnya yang membantu mereka

		merasa diterima dan didukung di lingkungan kampus
--	--	---

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Anisa Aspira

Waktu : 16 Juni 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan?	Sebagai anggota KSR PMI, saya menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan dengan cara mendengarkan dengan penuh perhatian saat mereka membutuhkan seseorang untuk berbicara. Saya selalu siap mendengarkan tanpa menghakimi, dan mencoba memberikan dukungan yang mereka perlukan
2	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan?	Sebagai anggota KSR PMI, saya menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan dengan mengorganisir kegiatan sosial seperti penggalangan dana atau penyediaan bantuan bagi yang membutuhkan. Kami juga aktif dalam memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan serta cara mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat
3	Bagaimana Anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap kebutuhan kampus IAIN Curup yang memerlukan bantuan dalam setiap kegiatan kampus?	Sebagai anggota KSR PMI, kami sering berpartisipasi dalam kegiatan kampus IAIN Curup dengan memberikan bantuan sukarela dalam menyelenggarakan acara, membersihkan lingkungan kampus, serta mendukung berbagai kegiatan sosial yang diadakan oleh kampus. Selain itu, kami juga membentuk satgas kebersihan dan keamanan yang bertugas menjaga ketertiban dan keselamatan selama acara berlangsung, serta secara rutin mengadakan donor darah untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di masyarakat
4	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Saya melihat bahwa aksi sosial seperti donor darah memiliki dampak yang signifikan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar. Melalui partisipasi dalam donor darah, kita tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap kesehatan dan keselamatan orang lain, tetapi juga menginspirasi orang lain untuk peduli terhadap kesejahteraan bersama
5	Apa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan dalam aksi sosial donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial?	Aksi sosial donor darah memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat ikatan sosial dan membangun kebersamaan. Melalui partisipasi dalam donor darah, masyarakat dapat mengalami perasaan saling mengasihi dan mendukung satu sama lain

6	<p>Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?</p>	<p>Saya melihat bahwa aksi sosial seperti satgas lapangan berperan penting dalam membentuk kesadaran sosial di organisasi. Ini memperkuat tekad saya untuk terlibat dalam kegiatan aksi sosial yang lebih luas demi kesejahteraan bersama. Sebagai contoh, satgas PBAK, di mana kami bertugas menjaga stabilitas obat-obatan dan memberikan perawatan medis kepada sekitar 1000 mahasiswa baru setiap tahunnya. Dalam menjaga kesehatan para mahasiswa baru, kami berusaha memberikan layanan terbaik sebagai tim pertolongan pertama (PP)</p>
7	<p>Apa manfaat yang dapat diperoleh dari mahasiswa pada kegiatan aksi sosial satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial?</p>	<p>Dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK membawa manfaat yang signifikan dalam mengasah keterampilan sosial dan empati. Sebagai petugas PBAK, kami memiliki kesempatan untuk menjadi teladan dalam sikap peduli dan tanggung jawab sosial. Hal ini memungkinkan kami untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan meningkatkan rasa saling menghargai di antara sesama. Peserta didik baru PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia peserta PBAK tidak perlu khawatir dikarenakan petugas memberikan fasilitas yang terbaik</p>

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Anisa Fitri Utami

Waktu : 14 Juni 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana persiapan anggota KSR PMI dalam pelaksanaan donor darah yang biasanya diimplementasikan dalam kegiatan aksi sosial donor darah?	Sebelum pelaksanaan donor darah, anggota KSR PMI melakukan persiapan yang matang. Kami melakukan promosi kegiatan di lingkungan kampus dan melalui media sosial serta pamflet untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, kami menyiapkan tim medis dari UTD Rejang Lebong dan peralatan yang diperlukan, serta mengatur ruang donor secara efisien. Selama kegiatan, anggota kami bertugas untuk menerima peserta, memastikan proses donor berjalan lancar, dan memberikan support kepada para pendonor. Pasca kegiatan, kami melakukan evaluasi untuk memperbaiki proses di kegiatan mendatang
2	Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah?	Dalam menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan donor darah, kami mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan ketersediaan fasilitas medis dan petugas kesehatan yang terlatih. Kami juga memperhatikan aspek logistik, seperti ketersediaan alat dan bahan medis yang diperlukan. Selain itu, kami memperhitungkan faktor cuaca dan musim untuk meminimalkan risiko gangguan selama kegiatan berlangsung
3	Bagaimana pendekatan yang digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah selama dan setelah kegiatan?	Kami menggunakan pendekatan yang holistik dalam memastikan keamanan dan kesehatan peserta donor darah. Sebelum kegiatan, peserta akan melalui pemeriksaan kesehatan yang ketat. Selama donor darah berlangsung, tim medis kami terlatih untuk memberikan bantuan segera jika dibutuhkan. Setelah donor, peserta diberikan waktu istirahat dan dipantau untuk memastikan tidak ada efek samping yang muncul. Kami juga memberikan edukasi tentang perawatan setelah donor untuk menjaga kesehatan mereka
4	Apakah kegiatan donor darah dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	Kegiatan donor darah menjadi momentum bagi kami sebagai anggota KSR PMI untuk menunjukkan kepedulian sosial kami kepada masyarakat. Melalui proses donor darah, kami memahami pentingnya berbagi dan membantu sesama, serta merasakan kepuasan secara moral ketika dapat memberikan manfaat langsung kepada orang lain. Hal ini secara positif memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara kami sebagai anggota KSR PMI
5	Bagaimana Anda	Bagi saya kerjasama berarti bekerja sama untuk mencapai

	menunjukkan sikap kerjasama dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI?	tujuan bersama dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya masing-masing anggota. Nilai ini telah membantu mengembangkan kepedulian di antara kami dan ketika kita berkolaborasi dalam kegiatan kemanusiaan kita merasa ikatan emosional yang lebih kuat dan semangat untuk berkontribusi dalam membantu orang yang membutuhkan
6	Bagaimana Anda menunjukkan sikap empati dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Menurut saya menumbuhkan sifat empati yaitu dengan cara melibatkan diri kita secara langsung pada kegiatan misalnya bakti sosial kita memberikan makanan kepada orang yang membutuhkan melakukan donor darah serta mengadakan penggalangan dana, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sifat empati yang ada di diri kita dengan melalui pengalaman ini, secara tidak langsung kita dapat merasakan kepuasan dan dampak positif dari tindakan yang kita lakukan untuk kehidupan orang lain, sehingga meningkatkan sifat empati dan kepedulian kita kepada sesama
7	Bagaimana Anda menunjukkan sikap peduli dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Dalam setiap interaksi dengan warga kampus IAIN Curup, saya selalu berusaha untuk menunjukkan sikap peduli dan menghargai. Saya percaya bahwa sikap hormat kepada orang yang lebih tua dan sopan santun kepada semua pihak merupakan manifestasi dari kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar, dan saya berupaya agar anggota tim KSR PMI juga turut mempraktikkannya

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Sutriana

Waktu : 16 Juni 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana persiapan anggota KSR PMI dalam pelaksanaan donor darah yang biasanya diimplementasikan dalam kegiatan aksi sosial donor darah?	Persiapan anggota KSR PMI untuk kegiatan donor darah dimulai dengan sosialisasi dan pendaftaran peserta. Setiap anggota dilibatkan dalam mempromosikan kegiatan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat sekitar. Selain itu, kami memastikan semua peralatan dan fasilitas medis tersedia dan steril. Selama pelaksanaan, anggota KSR PMI bertugas dalam registrasi peserta, mengawasi kondisi peserta, dan memberikan dukungan moral. Kami juga melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperbaiki proses di masa mendatang
2	Apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah?	Ketika kami menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan donor darah, kami mempertimbangkan faktor aksesibilitas lokasi bagi peserta. Lokasi harus mudah dijangkau dengan transportasi umum dan memiliki fasilitas parkir yang memadai untuk peserta yang menggunakan kendaraan pribadi. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, kami dapat menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan donor darah, serta memastikan pasokan darah yang kami kumpulkan sesuai dengan kebutuhan UTD Rejang Lebong
3	Bagaimana pendekatan yang digunakan untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah selama dan setelah kegiatan?	Untuk memastikan keamanan dan kesehatan para peserta donor darah, kami menerapkan pendekatan yang komprehensif. Sebelum kegiatan dimulai, setiap peserta akan menjalani pemeriksaan kesehatan untuk memastikan kelayakan mereka sebagai donor. Selama kegiatan berlangsung, tim medis kami selalu siaga untuk memberikan bantuan jika ada kebutuhan darurat. Setelah donor, peserta diberikan minuman dan camilan untuk memulihkan energi serta dipantau selama beberapa waktu untuk memastikan tidak ada masalah kesehatan yang muncul
4	Apakah kegiatan donor darah dapat menumbuhkan kepedulian sosial diantara kalian sebagai anggota KSR PMI?	Tentu saja, kegiatan donor darah memiliki dampak yang besar dalam menumbuhkan kepedulian sosial di antara kami sebagai anggota KSR PMI. Melalui donor darah, kami belajar untuk peduli dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan menyumbangkan darah secara sukarela, kami merasakan keterlibatan langsung dalam membantu sesama, yang pada gilirannya memperkuat rasa

		persaudaraan dan kepedulian di antara kami sebagai satu organisasi
5	Bagaimana Anda menunjukkan sikap kerjasama dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI?	Saya melihat nilai kerjasama sebagai kolaborasi aktif antar anggota dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik, kita sesama anggota menunjukkan kerjasama yang solid serta mampu secara signifikan menumbuhkan kepedulian sosial, diantara sesama anggota kita saling membantu dan berbagi tugas, kita merasakan hubungan yang erat dan semangat untuk memberikan dampak positif kepada orang-orang di sekitar kita
6	Bagaimana Anda menunjukkan sikap empati dalam tim di setiap kegiatan KSR PMI ?	Menurut saya kita sering selalu berdiskusi dengan teman-teman sesama anggota dengan banyak diskusi dan berbagi pengalaman maka kita dapat memahami setiap anggota, sehingga kita dapat memahami sudut pandang dan kebutuhan teman-teman yang membutuhkan bantuan, sehingga dapat menimbulkan sifat empati diantara sesama anggota dengan kita dapat melihat langsung perasaan teman-teman, kita juga lebih dekat dan lebih memahami antar teman
7	Bagaimana Anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap kebutuhan kampus IAIN Curup yang memerlukan bantuan dalam setiap kegiatan kampus?	Saya aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan lingkungan kampus IAIN Curup. Bersama anggota tim KSR PMI, kami sering menginisiasi kegiatan sosial dan kebersihan lingkungan kampus sebagai wujud kepedulian kami terhadap lingkungan tempat kami belajar dan berkarya
8	Bagaimana persiapan anggota KSR PMI dalam pelaksanaan donor darah yang biasanya diimplementasikan dalam kegiatan aksi sosial donor darah?	Persiapan anggota KSR PMI untuk kegiatan donor darah dimulai dengan sosialisasi dan pendaftaran peserta. Setiap anggota dilibatkan dalam mempromosikan kegiatan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat sekitar. Selain itu, kami memastikan semua peralatan dan fasilitas medis tersedia dan steril. Selama pelaksanaan, anggota KSR PMI bertugas dalam registrasi peserta, mengawasi kondisi peserta, dan memberikan dukungan moral. Kami juga melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperbaiki proses di masa mendatang

REDUKSI DATA WAWANCARA

Nama Informan : Intan Rista

Waktu : 16 Juni 2023

Tempat wawancara : IAIN Curup

No	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang mengalami kesusahan?	Salah satu cara saya menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan adalah dengan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, saya siap membantu dalam mengerjakan tugas kuliah jika mereka sedang terlalu sibuk atau menghadapi kesulitan
2	Bagaimana anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesusahan?	Saat masyarakat mengalami kesusahan, saya bersama anggota KSR PMI turun langsung ke lapangan untuk menyediakan bantuan yang diperlukan. Kami mendirikan posko pengungsian, memberikan layanan medis darurat, dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi
3	Bagaimana Anda menunjukkan perilaku tanggap terhadap kebutuhan kampus IAIN Curup yang memerlukan bantuan dalam setiap kegiatan kampus?	Kami berupaya aktif terlibat dalam setiap kegiatan kampus IAIN Curup dengan menjadi relawan dalam penyediaan layanan kesehatan, penanganan keadaan darurat, dan memberikan dukungan logistik serta moral kepada mahasiswa dan staf kampus. Selain itu, kami juga membentuk satgas medis yang siap memberikan pertolongan pertama pada keadaan darurat, serta menyelenggarakan program donor darah secara berkala untuk membantu menyediakan persediaan darah yang memadai
4	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti donor darah dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Bagi saya, aksi sosial seperti donor darah merupakan langkah nyata dalam memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekitar. Dengan memberikan darah, kita tidak hanya memberi harapan kepada orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga menciptakan rasa solidaritas dan kepedulian yang lebih dalam di antara anggota masyarakat
5	Bagaimana Anda melihat peran aksi sosial seperti satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar?	Aksi sosial seperti satgas lapangan, seperti PBAK, memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan kampus. Melalui partisipasi dalam kegiatan seperti ini, mahasiswa belajar untuk peka terhadap kebutuhan sesama dan menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sosial mereka di lingkungan kampus. Contoh nyata adalah saat kami, sebagai anggota KSR PMI, terlibat dalam PBAK, kami tidak hanya menjaga kesehatan peserta, tetapi

		juga mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga kebugaran dan kesehatan secara keseluruhan
6	Apa manfaat yang dapat diperoleh dari mahasiswa pada kegiatan aksi sosial satgas lapangan dalam menumbuhkan kepedulian sosial?	Dalam aksi sosial satgas lapangan seperti PBAK membawa manfaat yang signifikan dalam mengasah keterampilan sosial dan empati. Sebagai petugas PBAK, kami memiliki kesempatan untuk menjadi teladan dalam sikap peduli dan tanggung jawab sosial. Hal ini memungkinkan kami untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan meningkatkan rasa saling menghargai di antara sesama. Peserta didik baru PBAK, mereka juga merasakan manfaat yang besar dengan adanya ruang kesehatan yang nyaman, pasokan obat-obatan yang tersedia peserta PBAK tidak perlu khawatir dikarenakan petugas memberikan fasilitas yang terbaik